

PT Triputra Agro Persada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 September 2021 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements
as of September 30, 2021 and
for the nine-month period then ended (unaudited)*



TRIPUTRA AGRO PERSADA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned below:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama / Name : | Tjandra Karya Hermanto |
| Alamat Kantor / Office Address : | Gedung The East Lt. 23
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain / Residential Address/
as in identity card or other qualifier : | Puri Gading Blok M3 No.3
RT/RW: 003/012, Kel/Desa: Jatimelati
Pondok Melati, Bekasi |
| Nomor Telepon / Telephone Number : | (021) 5794-4737 |
| Jabatan / Position : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name : | Erida |
| Alamat Kantor / Office Address : | Gedung The East Lt. 23
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain / Residential Address/
as in identity card or other qualifier : | Apt. Pakubuwono Residence B-09 D
RT/RW: 003/001, Kel/Desa: Gunung,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Telephone Number : | (021) 5794-4737 |
| Jabatan / Position : | Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Triputra Agro Persada Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Triputra Agro Persada Tbk (the "Company") and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2021 / October 28, 2021
PT Triputra Agro Persada Tbk

Tjandra Karya Hermanto
Presiden Direktur / President Director

Erida
Direktur Keuangan / Finance Director

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk

Gedung The East, Lantai 23
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E.3.2 No. 1
Jakarta 12950, Indonesia

P (62) 5794 4737
F (62) 5794 4745

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Daftar Isi	1	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	2-4	Interim Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	5-6	Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	7	Interim Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	8-9	Interim Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	10-125	Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.047.078	4	1.489.961	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	2.530	5	4.617	Marketable securities
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	81.485	6	120.009	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	173	7,38a	-	Related parties
Pihak ketiga	11.410	7	25.890	Third parties
Persediaan	645.243	8	636.749	Inventories
Aset biologis	249.808	9	226.697	Biological assets
Pajak dibayar di muka	76.864	22a	60.115	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	5.197	10	4.347	Prepaid expenses
Uang muka	26.703	10	3.618	Advances
Aset derivatif	-	44	81	Derivative assets
TOTAL ASET LANCAR	2.146.491		2.572.084	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang plasma	154.975	11	146.423	Plasma receivables
Tagihan restitusi pajak	2.984	22b	26.242	Claims for tax refund
Kepentingan dalam ventura bersama	1.980.164	15	1.845.549	Interest in joint ventures
Aset pajak tangguhan	423.750	22g	392.549	Deferred tax assets
Goodwill	60.652	14	60.652	Goodwill
Aset tetap	7.124.217	12	7.202.247	Fixed assets
Properti investasi	16.059	13	17.913	Investment properties
Aset takberwujud	24.904	14	21.648	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	69.270	16	38.663	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	9.856.975		9.751.886	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	12.003.466		12.323.970	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	17	180.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	263.592	18	379.426	Third parties
Pihak berelasi	-	18,38b	5.154	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	111.214	19	93.615	Third parties
Pihak berelasi	641	19,38c	952	Related parties
Liabilitas kontrak	70.129	20	138.724	Contract liabilities
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	5.909	21	25.153	Deferred gain on sale and lease back transactions
Utang pajak	111.194	22c	100.100	Taxes payable
Beban akrual	48.052	23	64.804	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	140.678	23	155.218	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term debts
Utang bank	642.703	24	657.247	Bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	59.257	25	111.260	Other financial liabilities
Liabilitas derivatif	242	44	1.979	Derivative liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.453.611		1.913.632	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts, net of current maturity
Utang bank	2.838.319	24	3.369.819	Bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	13.611	25	46.894	Other financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	23.445	22g	6.366	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	356.286	26	311.302	Employee benefits liability
Liabilitas derivatif	10.632	44	19.675	Derivative liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.242.293		3.754.056	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.695.904		5.667.688	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
interim terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 (angka penuh) per saham				Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.852.540.000 saham per 30 September 2021 dan 18.986.340.000 saham per 31 Desember 2020	1.985.254	27	1.898.634	Issued and fully paid - 19,852,540,000 shares per September 30, 2021 and 18,986,340,000 shares per December 31, 2020
Tambahan modal disetor	3.335.405	28	3.261.608	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(668.575)	27	(668.575)	Difference in transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	397.051	27	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.967.478		1.951.335	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	25.884		25.884	Other component of equity
	7.042.497		6.468.886	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	265.065	29	187.396	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	7.307.562		6.656.282	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.003.466		12.323.970	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
interim terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ <i>Nine-month period ended September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)</i>	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/ <i>Nine-month period ended September 30, 2020 (Diaudit)/ (Audited)</i>	
PENJUALAN	4.452.740	30	3.565.036	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.407.582)	31	(2.823.783)	COST OF SALES
LABA BRUTO	1.045.158		741.253	GROSS PROFIT
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	23.111	9	63.267	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran	(126.541)	32	(144.464)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(282.533)	33	(229.484)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	68.803	34	78.008	Other income
Beban lainnya	(11.325)	35	(17.216)	Other expenses
LABA USAHA	716.673		491.364	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	(169.942)	36	(532.798)	Finance costs
Pendapatan keuangan	17.226	37	28.970	Finance income
Bagian laba dari ventura bersama	284.615	15	248.433	Share of profit from joint ventures
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	848.572		235.969	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(112.272)	22d,22f	8.360	Income tax benefit (expense)
LABA PERIODE BERJALAN	736.300		244.329	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income: Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	-	15	(615)	Share of other comprehensive income from joint ventures
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	27	(4.456)	Re-measurement loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	22d	980	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-		(4.091)	Other comprehensive income for the period, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	736.300		240.238	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
interim terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ Nine-month period ended September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/ Nine-month period ended September 30, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	713.166	39	249.100	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	23.134	29	(4.771)	Non-controlling interests
TOTAL	736.300		244.329	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	713.166		244.795	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	23.134		(4.557)	Non-controlling interests
TOTAL	736.300		240.238	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	36	39	13	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
interim terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated financial
statements taken as a whole.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Subtotal/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas/ Equity		
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo tanggal 1 Januari 2020	1.898.634	3.261.608	(668.575)	-	1.040.267	52.381	5.584.315	166.588	5.750.903	Balance as of January 1, 2020	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	249.100	-	249.100	(4.771)	244.329	Gain for the period	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	15,22d,27	-	-	-	-	(4.305)	(4.305)	214	(4.091)	Other comprehensive income for the period	
Saldo tanggal 30 September 2020 (diaudit)	1.898.634	3.261.608	(668.575)	-	1.289.367	48.076	5.829.110	162.031	5.991.141	Balance as of September 30, 2020 (audited)	
Saldo tanggal 1 Januari 2021	1.898.634	3.261.608	(668.575)	-	1.951.335	25.884	6.468.886	187.396	6.656.282	Balance as of January 1, 2021	
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	1a,27,28	86.620	73.797	-	-	-	160.417	-	160.417	Sales of the Company's shares through public offering	
Peningkatan modal saham - entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	57.835	57.835	Increase of share capital – a subsidiary	
Dividen tunai - entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(3.300)	(3.300)	Cash dividends – a subsidiary	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	713.166	-	713.166	23.134	736.300	Gain for the period	
Pembentukan cadangan	27	-	-	397.051	(397.051)	-	-	-	-	Appropriation for reserve	
Dividen tunai	27	-	-	-	(299.972)	-	(299.972)	-	(299.972)	Cash dividends	
Saldo tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)	1.985.254	3.335.405	(668.575)	397.051	1.967.478	25.884	7.042.497	265.065	7.307.562	Balance as of September 30, 2021 (unaudited)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ <i>Nine-month period ended September 30, 2021</i> (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/ <i>Nine-month period ended September 30, 2020</i> (Diaudit)/ (Audited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.422.498		3.559.687	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.497.815)		(1.708.070)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(1.015.089)		(896.746)	Cash paid to employees, operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi	909.594		954.871	Cash generated from operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak	20.739		18.892	Received of claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(103.684)		(61.460)	Corporate income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	826.649		912.303	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(318.483)		(305.447)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(35.012)		(10.536)	Additions of advances for purchase of fixed assets
Penerimaan dana dari bank atas pembiayaan pengembangan kebun plasma	5.400		5.897	Proceeds from banks for financing plasma plantations
Penurunan (kenaikan) piutang plasma	14.555		(25.774)	Decrease (increase) of plasma receivables
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(19.818)		(6.403)	Increase of other non-current assets
Penerimaan surat-surat berharga	-		151.616	Proceed of marketable securities
Penerimaan pendapatan bunga	17.227		29.827	Interest income received
Penerimaan pendapatan dividen	150.002		50.000	Dividend income received
Perolehan aset takberwujud	(3.199)	14	(2.563)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	392	12	837	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(188.936)		(112.546)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
interim terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CASH
FLOWS (continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ Nine-month period ended September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/ Nine-month period ended September 30, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(180.000)	17	(299.000)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-		286.224	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(619.721)	24	(680.047)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran beban bunga dan provisi bank	(110.569)		(195.483)	Payments of interest expenses and bank provisions
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	173.240		-	Sales of the Company's shares through public offering
Biaya emisi saham	(12.823)		-	Share emission cost
Pembayaran dividen tunai	(299.972)		-	Cash dividend payment
Peningkatan modal saham - entitas anak	57.835		-	Increase of share capital - a subsidiary
Pembayaran dividen tunai - entitas anak	(3.300)		-	Cash dividend payment - a subsidiary
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali	-		41.000	Proceeds from sale and lease back transactions
Pembayaran liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya	(85.286)		(78.607)	Payments of lease liabilities and other financial liabilities
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.080.596)		(925.913)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(442.883)		(126.156)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.489.961		1.464.146	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.047.078	4	1.337.990	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 45				Non-cash transactions are presented in Note 45

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
interim terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Triputra Agro Persada Tbk. ("Perusahaan") didirikan semula dengan nama PT Alam Permata Indah berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 4 tanggal 24 Januari 2005. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03565 HT.01.01.TH.2005 tanggal 11 Februari 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 1 Juli 2005, Tambahan No. 6923.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 97 tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan melakukan perubahan nama yang semula PT Alam Permata Indah menjadi PT Triputra Agro Persada dan perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12258 HT.01.04.TH.2005 tanggal 6 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 2005, Tambahan No. 6280.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 10 tanggal 7 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24159.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya perubahan dalam Akta Notaris Vidi Andito, S.H., No. 12 tanggal 20 Juli 2012 mengenai perubahan status menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-41091.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Triputra Agro Persada Tbk. ("the Company") was established under the name of PT Alam Permata Indah based on Notarial Deed No. 4 of Ir. Rusli, S.H., dated January 24, 2005. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03565 HT.01.01.TH.2005 dated February 11, 2005 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated July 1, 2005, Supplement No. 6923.

Based on Notarial Deed No. 97 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated March 31, 2005, the Company changed its original name of PT Alam Permata Indah to PT Triputra Agro Persada and the change of name was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12258 HT.01.04.TH.2005 dated May 6, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 17, 2005, Supplement No. 6280.

The Company has amended its Articles of Association in accordance with Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Company, based on Notarial Deed No. 10 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated May 7, 2008 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24159.AH.01.02.Tahun 2008 dated May 9, 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Under Notarial Deed of Vidi Andito, S.H., No. 12 dated July 20, 2012, the Articles of Association was amended for the change in the Company's status to be a foreign capital investment company (PMA) and the increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital. The amendments of the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-41091.AH.01.02.Tahun 2012 dated July 30, 2012.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perubahan Akta Perusahaan terakhir tercatat dalam Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 133 tanggal 25 Mei 2021 mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana kepada masyarakat, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Konfirmasi Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0340008 tanggal 31 Mei 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama bergerak dibidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan perdagangan besar.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan alamat kantor di Gedung The East Lt. 23, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta Selatan 12950.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2005.

Perkebunan dan pabrik entitas anak Perusahaan berlokasi di Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-48/D.04/2021 tertanggal 31 Maret 2021 untuk melakukan penawaran umum atas 866.200.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp200 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 12 April 2021, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The latest amendment to the Company's deed was recorded based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 133 dated May 25, 2021 regarding the change of the Company's issued and paid shares with reference to initial public offering, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Receipt Confirmation of Notification of Change to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0340008 dated May 31, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business of the Company is mainly holding company activities, other management consulting activities and wholesale trading.

The Company is domiciled in South Jakarta, at The East Building 23rd Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, South Jakarta 12950.

The Company started commercial activities in 2005.

Plantations and mills of the Company's subsidiaries are located in Jambi, Central Kalimantan and East Kalimantan.

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.S-48/D.04/2021 dated March 31, 2021 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its public offering of 866,200,000 shares at the offering price of Rp200 (full amount) per share. On April 12, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 28, 2021.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pihak pengendali Perusahaan adalah Ny. T.P. Rachmat L.R Imanto sebagai pemegang saham pengendali PT Triputra Investindo Arya, pemegang saham, dan Ny. Meity Subianto sebagai pemegang saham pengendali PT Persada Capital Investama, pemegang saham.

b. Entitas anak dan kepentingan dalam ventura bersama

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung dan kepentingan dalam ventura bersama pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The controlling parties of the Company are Mrs. T.P. Rachmat L.R Imanto as the controlling shareholder of PT Triputra Investindo Arya, a shareholder, and Mrs. Meity Subianto as the controlling shareholder of PT Persada Capital Investama, a shareholder.

b. Subsidiaries and interest in joint ventures

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly and interest in joint ventures as of September 30, 2021 and December 31, 2020, consist of the following:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Sept 2021	31 Des 2020	30 Sept 2021	31 Des 2020
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries							
PT Agro Multi Persada (AMP)	Perusahaan induk/ Holding company	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2005	94,93	94,93	6.248.155	5.650.457
PT Alam Teduh Sentosa (ATS)	Restorasi ekosistem/ Ecosystem restoration	Sampit, Kalimantan Tengah/ Sampit, Central Kalimantan	-	99,90	-	394	-
PT Alam Belantara Makmur (ABM)	Restorasi ekosistem/ Ecosystem restoration	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	99,90	-	445	-
Entitas anak tidak langsung melalui AMP/ Indirect subsidiaries through AMP							
PT Brahma Binabakti (BBB)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantation and mill	Jambi, Sumatera/ Jambi, Sumatera	1995	98,46	98,46	739.049	942.241
PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantation and mill	Sampit, Kalimantan Tengah/ Sampit, Central Kalimantan	2005	100,00	100,00	1.427.728	1.410.800
PT Mega Ika Khansa (MIK)	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Sampit, Kalimantan Tengah/ Sampit, Central Kalimantan	2007	100,00	100,00	204.176	227.121
PT First Lamandau Timber International (FLTI)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2004	100,00	100,00	859.052	1.009.153
PT Sukses Karya Mandiri (SKM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2005	100,00	100,00	562.266	522.625
PT Trieka Agro Nusantara (TAN)	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Sampit, Kalimantan Tengah/ Sampit, Central Kalimantan	2008	100,00	100,00	775.277	288.941
PT Yudha Wahana Abadi (YWA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2005	100,00	100,00	741.772	768.907
PT Anugerah Agung Prima Abadi (AAPA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2007	100,00	100,00	759.352	768.955
PT Etam Bersama Lestari (EBL)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2000	100,00	100,00	758.636	905.271
PT Muaratoyu Subur Lestari (MSL)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2005	100,00	100,00	921.953	1.012.763

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak dan kepentingan dalam
ventura bersama (lanjutan)**

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung dan kepentingan dalam ventura bersama pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries and interest in joint ventures
(continued)**

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly and interest in joint ventures as of September 30, 2021 and December 31, 2020, consist of the following:
(continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Sept 2021	31 Des 2020	30 Sept 2021	31 Des 2020
Entitas anak tidak langsung melalui AMP (lanjutan) Indirect subsidiaries through AMP (continued)							
PT Kedap Sayaq Dua (KSD)	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Kutai Barat, Kalimantan Timur/ West Kutai, East Kalimantan	2005	99,99	99,99	202.644	187.426
PT Dwiwira Lestari Jaya (DLJ)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	2000	100,00	100,00	1.433.175	1.501.909
PT Natura Pasific Nusantara (NPN)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantation and mill	Berau, Kalimantan Timur/Berau, East Kalimantan	2005	100,00	100,00	586.535	715.961
PT Hamparan Perkasa Mandiri (HPM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	2006	100,00	100,00	632.129	629.374
PT Subur Abadi Wana Agung (SAWA)	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	2006	100,00	100,00	620.772	605.666
PT Kutim Agro Mandiri (KAM)	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	2011	100,00	100,00	95.798	101.750
PT Pradana Telen Agromas (PTA)	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	2011	100,00	100,00	96.857	103.006
PT General Aura Semari (GAS)	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2013	100,00	100,00	27.650	28.523
PT Hijau Persada Sejahtera (HPS)	Jasa dan konsultasi/ Services and consultation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2015	100,00	100,00	4.260	3.776
PT Hanamas Jaya Abadi (HJA)	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2007	100,00	100,00	5.901	5.857
PT Putera Persada Abadi (PPA) ¹⁾	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	214	214
PT Alam Persada Sejahtera (APS) ¹⁾	Perdagangan umum dan jasa/General trading and services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	221	221
PT Agro Persada Raya (APR)	Perdagangan umum dan jasa/General trading and services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	228	228
PT Borneo Mandiri Persada (BMP) ¹⁾	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	215	215

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kepentingan dalam ventura bersama (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung dan kepentingan dalam ventura bersama pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and interest in joint ventures (continued)

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly and interest in joint ventures as of September 30, 2021 and December 31, 2020, consist of the following: (continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Sept 2021	31 Des 2020	30 Sept 2021	31 Des 2020
Entitas anak tidak langsung melalui AMP (lanjutan) Indirect subsidiaries through AMP (continued)							
PT Maju Bersama Persada (MBP) ¹⁾	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	203	203
PT Mandiri Palma Sejahtera (MPS) ¹⁾	Perdagangan umum dan jasa/General trading and services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	221	221
PT Persada Alam Makmur (PAM) ¹⁾	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	203	203
PT Persada Membangun Bangsa (PMB)	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	4.444	396
PT Persada Sumber Abadi (PSA) ¹⁾	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	202	203
PT Persada Utama Makmur (PUM) ¹⁾	Perdagangan, pembangunan dan jasa/Trading, construction and services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	71	71
PT TAP Applied Agri Services(TAPAS)	Jasa IT/ IT Services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	27.685	12.404
PT Hampan Agro Alampersada (HAAP) ¹⁾	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	576	576
PT Persada Agro Nusantara (PAN)	Perusahaan induk/ Holding company	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2014	100,00	100,00	6.403	4.686
PT Bintang Buana Pertiwi (BBP)	Pertambangan/ Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	425	258
PT Agro Persada Khatulistiwa (APK) ¹⁾	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	216	216
PT Persada Sawit Pratama (PSP) ¹⁾	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	224	224
PT Bumi Sawit Lestari (BSL) ¹⁾	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	215	215
PT Alam Teduh Sentosa (ATS)	Restorasi ekosistem/ Ecosystem restoration	Sampit, Kalimantan Tengah/ Sampit, Central Kalimantan	-	0,09	-	394	-
PT Alam Belantara Makmur (ABM)	Restorasi ekosistem/ Ecosystem restoration	Jakarta Selatan/South Jakarta	-	0,09	-	445	-
Kepentingan dalam ventura bersama (langsung) Interest in joint ventures (direct)							
PT Union Sampoerna Triputra Persada (USTP)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2007	50,00	50,00	4.180.772	4.472.630
Kepentingan dalam ventura bersama (tidak langsung melalui USTP) Interest in joint ventures (indirect through USTP)							
PT Harapan Hibrida Kalbar (HHK)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oilplantation and mill	Ketapang, Kalimantan Barat/ Ketapang, West Kalimantan	1982	0,76	0,76	1.953.236	1.459.767
PT Graha Cakramulia (GCM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oilplantation and mill	Sukamara, Kalimantan Tengah/ Sukamara, Central Kalimantan	1987	1,00	1,00	1.160.673	1.235.432
PT Salonok Ladang Mas (SLM)	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Seruyan, Kalimantan Tengah/Seruyan, Central Kalimantan	1993	0,32	0,32	1.528.497	1.484.293
PT Sumber Mahardika Graha (SMG)	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Sukamara, Kalimantan Tengah/ Sukamara, Central Kalimantan	1989	0,19	0,19	1.631.735	1.465.901

¹⁾ saat ini sedang dalam proses likuidasi/currently in liquidation process

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Arif Rachmat
Komisaris	:	Arini Saraswati Subianto
Komisaris	:	Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris	:	Danny Rachmat
Komisaris	:	Prof. DR. Ir. Kuntoro Mangkusubroto
Komisaris Independen	:	Drs. Aridono Sukmanto
Komisaris Independen	:	Ir. Maruli Gultom
Komisaris Independen	:	Stanley Setia Atmadja

Direksi

Presiden Direktur	:	Tjandra Karya Hermanto
Direktur	:	Erida
Direktur	:	Sutedjo Halim
Direktur	:	Budiarto Abadi
Direktur	:	George Oetomo

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020, Grup mempunyai masing-masing 11.548 dan 11.046 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Arif Rachmat
Commissioner	:	Arini Saraswati Subianto
Commissioner	:	Toddy Mizaabianto Sugoto
Commissioner	:	Danny Rachmat
Commissioner	:	Prof. DR. Ir. Kuntoro Mangkusubroto
Independent Commissioner	:	Drs. Aridono Sukmanto
Independent Commissioner	:	Ir. Maruli Gultom
Independent Commissioner	:	Stanley Setia Atmadja

Board of Directors

President Director	:	Tjandra Karya Hermanto
Director	:	Erida
Director	:	Sutedjo Halim
Director	:	Budiarto Abadi
Director	:	George Oetomo

As of September 30, 2021 and 2020, the Group has 11,548 and 11,046 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

PSAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company's and its subsidiaries functional currency.

b. Changes of accounting policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2021 as follows:

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations on Definition of a Business.*
- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.*

This PSAK had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Revisi terhadap PSAK 38 menetapkan secara spesifik bahwa ruang lingkupnya hanya meliputi kombinasi bisnis yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis" yang dilakukan dengan entitas sepengendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business combinations under common control

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combinations under Common Control". The revised PSAK 38 prescribes specifically that its scope only includes business combinations that fulfilled the criteria set forth in PSAK 22 (Revised 2010) "Business Combinations" and transacted with under common control entities.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Kepentingan dalam ventura bersama

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business combinations under common control (continued)

The restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Interest in joint ventures

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kepentingan dalam ventura bersama (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak ventura bersama.

Laporan keuangan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari ventura bersama' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Interest in joint ventures (continued)

Under the equity method, the investment in joint ventures is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the joint ventures since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the joint ventures. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other Comprehensive Income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the joint ventures, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the joint ventures are eliminated to the extent of the interest in the joint ventures.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of a joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the joint ventures.

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in joint ventures. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint ventures and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit from joint ventures' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Kepentingan dalam ventura bersama
(lanjutan)**

Setelah kehilangan pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama dengan kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

g. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Interest in joint ventures (continued)

Upon loss of joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

g. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within twelve (12) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah, angka penuh):

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
1 Euro/Rupiah	16.692	17.330
1 Dolar AS/Rupiah	14.307	14.105
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.540	10.644
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.419	3.397
1 Yen Jepang/Rupiah	129	136

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the rates of exchange used are as follows (in Rupiah, full amount):

1 Euro/Rupiah	17.330
1 US Dollar/Rupiah	14.105
1 Singapore Dollar/Rupiah	10.644
1 Malaysian Ringgit/Rupiah	3.397
1 Japanese Yen/Rupiah	136

i. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the revised PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

j. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of three (3) months or less at the time of placement and not restricted.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit (TBS) yang belum dipanen sampai dengan titik panen. Sedangkan TBS yang sudah dipanen dan siap untuk dijual atau digunakan diklasifikasikan sebagai persediaan.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of growing oil palm's fresh fruit bunches (FFB) up to the point of harvest. Whereas, harvested FFB which are ready to be sold or used is classified as inventories.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined using the market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using straight-line method and charged to operations over the years benefited.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain dan piutang plasma.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak diuji untuk penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables and plasma receivables.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial asset at FVOCI includes non-listed equity investments.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through profit
or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas keuangan lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang liabilitas sewa, liabilitas keuangan lainnya dan liabilitas derivatif.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, other current financial liabilities, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities, other financial liabilities and derivative liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

ii. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Instrumen keuangan derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap suku bunga dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

**Reclassification of financial instruments
(continued)**

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Derivative financial instruments

The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate swaps and option contracts, to hedge its foreign currency risks and interest rate risks, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), piutang plasma dan piutang karyawan pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fair value measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), plasma receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu tahun; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, perawatan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan. Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants.

Immature bearer plants

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sementara tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 25 tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direview dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya perawatan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya pemugaran dan penambahan besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Grup, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

Mature bearer plants

In general, an oil palm plantations take about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings, while a rubber bearer plant takes about 5 (five) years to reach maturity. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature bearer plants are stated at cost, which represent reclassification from immature bearer plants, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of 25 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan infrastruktur	10 - 20
Mesin dan instalasi	4 - 8
Kendaraan dan alat berat	4 - 8
Peralatan dan perabot	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets (continued)

Other fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machinery and installations
Vehicles and heavy equipment
Equipment and furniture

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

q. Properti investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income at the period when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

q. Investment properties

Investment properties which are properties held for long-term rental yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Investment properties (continued)

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal.

r. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merepresentasikan haknya untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu, tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan dengan setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak-guna meliputi jumlah pengakuan liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama tahun mana yang lebih awal antara akhir masa sewa dan taksiran masa manfaat aset hak-guna.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan pengeksekusian opsi beli, maka depresiasi dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga ditentukan apakah mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi dalam penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the right-of-use assets.

If the ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful lives of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Piutang plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok beserta bunga pinjaman bank sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada koperasi atau petani plasma.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Plasma receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest of bank loans while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs which are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the cooperatives or plasma farmers.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

u. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Aset takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas sehubungan dengan sistem perangkat lunak diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomis yaitu 4 tahun dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

v. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Intangible assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives relating to systems software costs are amortized over the useful economic life of 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

v. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

w. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

w. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Imbalan kerja

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits

The Group has defined contribution retirement plan and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on non-routine curtailments, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Perusahaan dan entitas anaknya adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit, inti sawit dan karet. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama minyak kelapa sawit, inti sawit dan karet dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlakunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2n.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Company and its subsidiaries are producers and sellers of crude palm, palm kernel and rubber. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily crude palm oil, palm kernel and rubber are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group estimates the variable considerations such as quality claim using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2n.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a.a. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 40, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

a.b Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 19.563.806.667 saham dan 18.986.340.000 saham (Catatan 39).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a.a. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 40, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

a.b Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of September 30, 2021 and 2020 are 19,563,806,667 shares and 18,986,340,000 shares, respectively (Note 39).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan asumsi" pada catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group has resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Goodwill, is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and assumptions" section of this note.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2n.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (lanjutan)

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables (continued)

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Biological assets

The Group adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2t, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Grup. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok koperasi atau kelompok petani plasma pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat terpulihkan, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap, properti investasi dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi dan aset takberwujud masing-masing 20 tahun dan 4 tahun, yang merupakan umur secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses of plasma receivables

As explained in Note 2t, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status of each group of cooperatives or group of plasma farmers at the end of the period, the management believes that all plasma receivables are recoverable, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Depreciation of fixed assets, investment properties and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, investment properties and intangible assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 to 20 years and investment properties and intangible assets to be 20 years and 4 years, respectively, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan tanaman produktif menghasilkan

Biaya perolehan tanaman produktif menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa tanaman produktif menghasilkan adalah 25 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan usahanya. Perubahan terhadap tahap penggunaan dan pemeliharaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi umur ekonomis dan nilai residu atas aset tersebut, dan oleh sebab itu beban penyusutan di masa yang akan datang dapat dipulihkan.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of mature bearer plants

The costs of mature bearer plantations are depreciated on a straight-line basis over their estimated productive lives. Management properly estimates the productive lives of these mature bearer plantations to be 25 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact to economic useful lives and the residual values of this assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income the the year in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset nonkeuangan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, management believes that there are no other events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of non-financial assets.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Kas	3.312	4.032	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	169.971	91.593	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.586	12.458	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.138	19.918	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.521	1.019	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.872	179.916	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.246	7.421	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	5.176	1.450	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	138	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	47	1.240	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	24	23	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	181.431	PT Bank Nationalnobu Tbk
Subtotal	307.719	496.469	Sub-total
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	97.742	4.088	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.848	600	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.553	4.514	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	19.015	32.056	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	9.449	368	PT Bank DBS Indonesia
Affin Hwang Investment Bank Berhad	5.865	5.783	Affin Hwang Investment Bank Berhad
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	83	82	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subtotal	196.555	47.491	Sub-total
<u>Dalam Ringgit Malaysia</u>			<u>In Malaysian Ringgit</u>
RHB Investment Bank Berhad	693	705	RHB Investment Bank Berhad
Affin Hwang Investment Bank Berhad	1	1	Affin Hwang Investment Bank Berhad
Subtotal	694	706	Sub-total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Deposito berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	240.900	154.850
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.417	24.667
PT Bank Permata Tbk	2.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	64	64
Subtotal	258.381	179.581
Dalam Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk	280.417	564.211
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	141.051
PT Bank Mega Tbk	-	56.420
Subtotal	280.417	761.682
Total	1.047.078	1.489.961

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Rupiah	3,75%-7,20%	5,00%-8,00%
Dolar AS	0,50%-1,25%	0,45%-2,25%

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp609.981 dan Rp971.163 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 24). Kas dan setara kas ini tidak dibatasi penggunaannya.

5. SURAT-SURAT BERHARGA

Akun ini merupakan investasi yang ditempatkan Grup dalam bentuk saham pada tanggal 30 September 2021 dan reksadana pada tanggal 31 Desember 2020.

Keuntungan atas penjualan reksadana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.566 yang disajikan dalam "Pendapatan lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits	
In Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	
Sub-total	
In US Dollar	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Sub-total	
Total	

The annual interest rates on time deposits for the period ended September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Rupiah	3,75%-7,20%	5,00%-8,00%
US Dollar	0,50%-1,25%	0,45%-2,25%

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, certain cash and cash equivalents amounted to Rp609,981 and Rp971,163, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 24). These cash and cash equivalents are not restricted.

5. MARKETABLE SECURITIES

This account represents investment placed by the Group in form of stock as of September 30, 2021 and in mutual funds as of December 31, 2020.

Gain on sale of mutual funds for the years ended December 31, 2020 amounting Rp4,566, are included in "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Pihak ketiga Dalam Rupiah	87.102	127.876	Third parties In Rupiah
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(5.617)	(7.867)	Less allowance for impairment losses
Neto	81.485	120.009	Net

Perubahan saldo penyisihan atas kerugian
penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for
impairment losses are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ Nine-month Period ended September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal	7.867	9.665	Beginning balance
Pemulihan penyisihan	(2.250)	(1.700)	Recovery of allowance
Penghapusan	-	(98)	Write-off
Saldo akhir	5.617	7.867	Ending balance

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan
pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties
based on customers are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
PT Energi Unggul Persada	21.875	19.488	PT Energi Unggul Persada
PT Kutai Refinery Nusantara	15.360	14.310	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Citra Agro Kencana	11.745	13.724	PT Citra Agro Kencana
PT Wilmar Nabati Indonesia	7.511	30.299	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multi Nabati Sulawesi	7.482	-	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Kutai Agro Lestari	5.617	7.867	PT Kutai Agro Lestari
PT Sinar Alam Permai	4.459	19.291	PT Sinar Alam Permai
PT Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk	3.695	6.391	PT Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk
PT Tunas Prima Sejahtera	-	7.511	PT Tunas Prima Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	9.358	8.995	Others (below Rp5,000 each)
Total	87.102	127.876	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	80.572	85.025	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	817	27.192	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	282	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	96	7.510	More than 90 days
Neto	81.485	120.009	Net

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha di atas telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha masing-masing sebesar Rp70.813 dan Rp90.291 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 24). Piutang usaha umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Based on the results of review for impairment losses at the end of the period, management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, trade receivables amounting to Rp70,813 and Rp90,291, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 24). Trade receivables are generally subject up to 30 days term of payment.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang bunga dan pemberian pinjaman ke karyawan dan koperasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

7. OTHER RECEIVABLES

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 other receivables mainly consist of interest receivables and loans to employees and cooperatives.

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Barang jadi		
Minyak kelapa sawit	167.156	159.451
Inti kelapa sawit	25.811	33.738
Tandan buah segar	4.904	1.311
Karet	926	935
Subtotal	198.797	195.435
Bahan pembantu		
Suku cadang	165.533	178.507
Pupuk	156.604	200.429
Bahan kimia dan pelumas	14.620	12.696
Bahan tanaman dan alat perkebunan	8.474	8.079
Bahan bakar	6.036	5.044
Lain-lain	95.179	36.559
Subtotal	446.446	441.314
Neto	645.243	636.749

8. INVENTORIES

Finished goods
Crude palm oil
Palm kernel
Fresh fruit bunches
Rubber
Sub-total
Supporting materials
Spareparts
Fertilizers
Chemical material and lubricants
Plant material and agricultural tools
Fuels
Others
Sub-total
Net

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, no allowance for inventory decline in market value and obsolescence is necessary as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sebesar sekitar Rp386.691, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, a third party, with combined coverage amounting to approximately Rp386,691, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks..

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk agrikultur yang belum dipanen

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ <i>Nine-month Period ended September 30, 2021</i> (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Saldo awal	226.697
Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	23.111
Saldo akhir	249.808

Produk Agrikultur Kelapa Sawit

Nilai wajar dari hasil perkebunan kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar dari produk sebagaimana diterapkan pada perkiraan volume produk.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur tandan buah segar kelapa sawit sejumlah 120.530 ton (31 Desember 2020: 136.398 ton).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Asuransi	2.946	1.771
Biaya premi kontrak derivatif	-	1.627
Lain-lain	2.251	949
Total	5.197	4.347

9. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of growing agricultural produce on the bearer plants which was presented in "Current Assets - Biological Assets" in the consolidated statement of financial position.

Growing agricultural produce

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
--

Beginning balance
Gain arising from changes in fair value less costs to sell recognized in profit or loss
Ending balance

Oil Palm Agricultural Produce

The fair values of the produce of oil palm plantations are determined at Level 2 based on the market price of the produce as applied to the estimated volume of the produce.

Key inputs to valuation of biological assets

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce oil palm's fresh fruit bunches amounted to 120,530 tons (December 31, 2020: 136,398 tons).

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Insurance	1.771
Premium costs on derivative contracts	1.627
Others	949
Total	4.347

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)**

Uang muka

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Pemasok	15.541	2.146	Suppliers
Operasional	10.467	1.459	Operational
Kontraktor	695	13	Contractors
Total	26.703	3.618	Total

**10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)**

Advances

11. PIUTANG PLASMA

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Grup memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pendanaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pendanaan sementara oleh Grup yang masih menunggu pendanaan dari bank. Grup memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas kredit terkait yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Grup, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing petani plasma pada saat hasil penjualan TBS mereka sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai piutang plasma.

11. PLASMA RECEIVABLES

The Indonesian government policy requires plantation companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Related to this, the Group has commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations are provided by bank or temporarily provided by the Group. The Group provides corporate guarantee to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the Group, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

The aforesaid loans will be repaid by the respective plasma farmers once the FFB sales of their plantations are already providing positive net cash flows.

Based on the results of review for impairment losses as of September 30, 2021 and December 31, 2020, the management believes that there is no indication of impairment losses of plasma receivables.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak diaudit)/
Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan						Mature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	5.543.815	-	4.349	16.060	5.555.526	Oil palm plantations
Tanaman karet	11.296	-	-	58.116	69.412	Rubber plantations
Tanaman produktif belum menghasilkan						Immature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	244.646	54.179	-	(14.747)	284.078	Oil palm plantations
Tanaman karet	85.126	7.239	-	(58.116)	34.249	Rubber plantations
Bibitan	38.793	11.087	1.425	(1.313)	47.142	Nursery
Tanah	469.353	1.348	-	-	470.701	Land
Bangunan dan infrastruktur	1.751.586	15.326	-	79.981	1.846.893	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	1.042.437	32.721	175	28.081	1.103.064	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	683.075	26.789	10.798	65	699.131	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	139.730	7.819	173	1.020	148.396	Equipment and furniture
Aset dalam pembangunan	190.737	185.463	-	(109.147)	267.053	Constructions in progress
Total nilai perolehan	10.200.594	341.971	16.920	-	10.525.645	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan						Mature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	1.342.119	167.597	2.412	-	1.507.304	Oil palm plantations
Tanaman karet	3.702	2.017	-	-	5.719	Rubber plantations
Bangunan dan infrastruktur	677.255	90.690	-	-	767.945	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	526.038	75.517	175	-	601.380	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	346.128	65.797	8.182	-	403.743	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	103.105	12.362	130	-	115.337	Equipment and furniture
Total akumulasi penyusutan	2.998.347	413.980	10.899	-	3.401.428	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	7.202.247				7.124.217	Net carrying value

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (Diaudit)/
Year Ended December 31, 2020 (Audited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan						Mature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	5.300.083	-	3.790	247.522	5.543.815	Oil palm plantations
Tanaman karet	3.774	-	338	7.860	11.296	Rubber plantations
Tanaman produktif belum menghasilkan						Immature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	412.739	79.266	1.295	(246.064)	244.646	Oil palm plantations
Tanaman karet	78.208	13.540		(6.622)	85.126	Rubber plantations
Bibitan	31.598	12.860	2.969	(2.696)	38.793	Nursery
Tanah	463.565	5.788	-	-	469.353	Land
Bangunan dan infrastruktur	1.508.751	49.648	5	193.192	1.751.586	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	855.019	28.595	373	159.196	1.042.437	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	645.638	36.076	14.402	15.763	683.075	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	123.198	13.805	316	3.043	139.730	Equipment and furniture
Aset dalam pembangunan	332.484	219.514	-	(361.261)	190.737	Constructions in progress
Subtotal	9.755.057	459.092	23.488	9.933	10.200.594	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan dan alat berat	9.933	-	-	(9.933)	-	Vehicles and heavy equipment
Total nilai perolehan	9.764.990	459.092	23.488	-	10.200.594	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan						Mature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	1.131.235	214.413	3.529	-	1.342.119	Oil palm plantations
Tanaman karet	3.600	440	338	-	3.702	Rubber plantations
Bangunan dan infrastruktur	569.632	107.623	-	-	677.255	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	433.659	92.597	218	-	526.038	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	260.431	92.349	10.153	3.501	346.128	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	89.703	13.654	252	-	103.105	Equipment and furniture
Subtotal	2.488.260	521.076	14.490	3.501	2.998.347	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan dan alat berat	3.501	-	-	(3.501)	-	Vehicles and heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	2.491.761	521.076	14.490	-	2.998.347	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	7.273.229				7.202.247	Net carrying value

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2020, Grup menandatangani transaksi jual dan sewa-balik dan tidak memenuhi kriteria PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" sebagai penjualan aset.

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ Nine-month Period ended September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	399.318	509.288	Cost of sales (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	6.379	8.091	General and administrative expenses (Note 33)
Beban penjualan dan pemasaran	4.020	-	Selling and marketing expense
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 45)	2.439	3.329	Immature bearer plants (Note 45)
Lain-lain	1.824	368	Others
Total	413.980	521.076	Total

12. FIXED ASSETS (continued)

In 2020, the Group entered into sale and leaseback transactions which did not satisfy the requirements of PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" to be accounted for as a sale of assets.

Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

30 September 2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	September 30, 2021
Bangunan dan infrastruktur	24% - 98%	223.295	November 2021 – September 2022/ November 2021 – September 2022	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	36% - 91%	42.176	Oktober 2021 – Maret 2022/ October 2021 – March 2022	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	98%	1.373	Oktober 2021 / October 2021	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	24% - 80%	209	November – Desember 2021/ November – December 2021	Equipment and furniture
		267.053		
31 Desember 2020	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2020
Bangunan dan infrastruktur	1% - 97%	148.350	Januari 2021 - Desember 2021/ January 2021 - December 2021	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	35% - 93%	41.921	Januari 2021 - Desember 2021/ January 2021 - December 2021	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	41%	65	April 2021/April 2021	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	45% - 89%	401	Februari 2021 - April 2021/ February 2021 - April 2021	Equipment and furniture
		190.737		

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp694.937 (31 Desember 2020: Rp526.112), yang terutama terdiri atas mesin dan instalasi, kendaraan dan alat berat, bangunan dan infrastruktur serta peralatan dan perabot.

Rincian kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September (Tidak diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, (Unaudited)		
	2021	2020	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	392	837	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto	(4.596)	(4.321)	Net carrying value
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 35)	(4.204)	(3.484)	Loss on sale of fixed assets (Note 35)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh izin Hak Guna Usaha ("HGU") atau sedang dalam proses pengurusan HGU.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, lahan yang telah ditanam atas tanaman perkebunan kelapa sawit masing-masing seluas 84.787 hektar dan 85.000 hektar.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, lahan yang telah ditanam atas tanaman perkebunan karet masing-masing seluas 1.455 hektar dan 1.424 hektar.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU yang berlaku antara 25 sampai dengan 35 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo yang berkisar antara tahun 2035 sampai dengan tahun 2052.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp694,937 (December 31, 2020: Rp526,112), which mainly consist of machinery and installations, vehicles and heavy equipment, buildings and infrastructures and equipment and furnitures.

Details of loss on sale of fixed assets were as follows:

Based on the results of review for impairment losses as of September 30, 2021 and December 31, 2020, the management believes that there is no indication of impairment losses of fixed asset.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha" or "HGU") or in the process of obtaining HGU.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, total planted area of palm oil plantations are 84,787 hectares and 85,000 hectares, respectively.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, total planted area of rubber plantations are 1,455 hectares and 1,424 hectares, respectively.

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGU, which are valid for 25 to 35 years. Management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations which are ranging from 2035 to 2052.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dari PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Total Bersama dan PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.883.749 dan Rp2.242.933 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada beban pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman produktif belum menghasilkan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap masing-masing sebesar Rp4.952.520 dan Rp4.572.936 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 24).

12. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies from PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Total Bersama and PT Asuransi Astra Buana, third parties, with combined coverage amounting to Rp2,883,749 and Rp2,242,933, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

During the period ended September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no borrowing costs capitalized to immature bearer plants.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, fixed assets amounting to Rp4,952,520 and Rp4,572,936, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 24).

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 (Tidak diaudit)
Nine-month period ended September 30, 2021 (Unaudited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
Bangunan	49.440	-	-	49.440	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	31.527	1.854	-	33.381	Buildings
Nilai tercatat neto	17.913			16.059	Net carrying value

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (Diaudit)/
Year Ended December 31, 2020 (Audited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan Bangunan	49.440	-	-	49.440	Cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	29.055	2.472	-	31.527	Accumulated depreciation Buildings
Nilai tercatat neto	20.385			17.913	Net carrying value

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki properti investasi yang terdiri dari 1 (satu) lantai unit kantor di Gedung The East yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan dan 1 (satu) lantai unit kantor di Menara Karya yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has investment properties consisting of 1 (one) floor of office space in The East Building located at Setiabudi, South Jakarta and 1 (one) floor of office space in Menara Karya located at Setiabudi, South Jakarta.

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibebankan ke akun pendapatan lainnya masing-masing sebesar Rp1.854 dan Rp2.472 (Catatan 35).

Depreciation expenses for nine-month period ended September 30, 2021 and the year ended December 31, 2020 are charged to other income account amounted to Rp1,854 and Rp2,472, respectively (Note 35).

Tidak ada pembatasan pada realisasi dari properti investasi Grup dan tidak ada kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan properti investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan dan peningkatan. Pendapatan sewa bruto yang diperoleh dari properti investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp6.443 dan Rp8.979, yang diakui sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

There are no restrictions on the realization of the Group's investment properties and no contractual obligations to purchase, construct or develop investment properties or for repairs, maintenance and enhancements. Gross rental income derived from investment properties for nine-month period ended September 30, 2021 and the year ended December 31, 2020 amounted to Rp6,443 and Rp8,979, respectively, which was recognized as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh properti investasi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 24).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, entire investment properties are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 24).

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

Goodwill

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Unit penghasil kas		
Melalui AMP		
PT Natura Pasific Nusantara	36.710	36.710
PT Hamparan Perkasa Mandiri	8.766	8.766
PT Sukses Karya Mandiri	6.462	6.462
PT First Lamandau Timber International	4.478	4.478
PT Yudha Wahana Abadi	2.010	2.010
PT Pradana Telen Agromas	935	935
PT Kutim Agro Mandiri	820	820
PT Anugerah Agung Prima Abadi	464	464
PT Mega Ika Khansa	7	7
Total	60.652	60.652

Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill yang dialokasikan ke masing-masing UPK yang dilakukan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari goodwill yang disebutkan di atas lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai goodwill di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021
Tingkat diskonto	12,0%
Tingkat pertumbuhan	3,5%

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

Goodwill

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Cash-generating units	
Through AMP	
PT Natura Pasific Nusantara	36.710
PT Hamparan Perkasa Mandiri	8.766
PT Sukses Karya Mandiri	6.462
PT First Lamandau Timber International	4.478
PT Yudha Wahana Abadi	2.010
PT Pradana Telen Agromas	935
PT Kutim Agro Mandiri	820
PT Anugerah Agung Prima Abadi	464
PT Mega Ika Khansa	7
Total	60.652

The Group performed impairment tests on its goodwill, which was allocated to the individual CGU, which is performed as at reporting dates.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed their respective carrying amounts. The summary of impairment testing of the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

The summary of the key assumptions used are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Discount rate	12,0%
Growth rate	3,5%

For impairment testing purposes, the recoverable goodwill amounts of goodwill was determined based on "value-in-use" calculation using discounted cash flow method.

The cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections was derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Aset takberwujud

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2021 (Tidak diaudit)/
Nine-month period ended September 30, 2021 (Unaudited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan				
Perangkat lunak	41.454	6.805	-	48.256
Akumulasi penyusutan				
Perangkat lunak	19.806	3.549	-	23.355
Nilai tercatat neto	21.648			24.904

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (Diaudit)/
Year Ended December 31, 2020 (Audited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan				
Perangkat lunak	37.433	4.021	-	41.454
Akumulasi penyusutan				
Perangkat lunak	15.306	4.500	-	19.806
Nilai tercatat neto	22.127			21.648

Beban amortisasi aset takberwujud dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Amortization expenses of intangible assets were charged to the following accounts:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ Nine-month Period ended September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	1	12	Cost of sales (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	3.548	4.437	General and administrative expenses (Note 34)
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 46)	-	51	Immature bearer plants (Note 46)
Total	3.549	4.500	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

Aset takberwujud (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

**14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Intangible assets (continued)

Based on the results of review for impairment losses as of September 30, 2021 and December 31, 2020, the management believes that there is no indication of impairment losses of intangible assets.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

15. KEPENTINGAN DALAM VENTURA BERSAMA

Perusahaan memiliki investasi pada PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya sebagai berikut:

15. INTEREST IN JOINT VENTURES

The Company has investment in PT Union Sampoerna Triputra Persada and its subsidiaries as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 (Tidak diaudit)/
Nine-month period ended September 30, 2021 (Unaudited)

Akumulasi bagian laba (rugi) dari ventura bersama/ Accumulated shares of profit (loss) from joint ventures							
	Persentase kepemilikan langsung/ Direct percentage of ownership	Nilai perolehan/ Cost	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba dari ventura bersama/ Share of profit from joint ventures	Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive income from joint ventures	Dividen/ Dividend	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Union Sampoerna							
Triputra Persada	50,00%	357.081	1.471.002	281.518	-	(147.820)	1.961.779
PT Graha Cakramulia	1,00%	825	6.391	1.060	-	(1.800)	6.475
PT Harapan Hibrida Kalbar	0,76%	700	5.194	1.235	-	-	7.130
PT Salonok Ladang Mas	0,32%	325	2.457	487	-	(380)	2.890
PT Sumber Mahardhika							
Graha	0,19%	250	1.324	315	-	-	1.890
Total		359.181	1.486.368	284.615	-	(150.000)	1.980.164

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (Diaudit)/
Year Ended December 31, 2020 (Audited)

Akumulasi bagian laba (rugi) dari ventura bersama/ Accumulated shares of profit (loss) from joint ventures							
	Persentase kepemilikan langsung/ Direct percentage of ownership	Nilai perolehan/ Cost	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba dari ventura bersama/ Share of profit from joint ventures	Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive income from joint ventures	Dividen/ Dividend	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Union Sampoerna							
Triputra Persada	50,00%	357.081	1.123.136	400.722	(2.856)	(50.000)	1.828.083
PT Graha Cakramulia	1,00%	825	4.493	1.913	(15)	-	7.216
PT Harapan Hibrida Kalbar	0,76%	700	3.992	1.214	(12)	-	5.894
PT Salonok Ladang Mas	0,32%	325	1.656	808	(7)	-	2.782
PT Sumber Mahardhika							
Graha	0,19%	250	922	403	(1)	-	1.574
Total		359.181	1.134.199	405.060	(2.891)	(50.000)	1.845.549

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. KEPENTINGAN DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya		
<u>Aset</u>		
Aset lancar	1.965.770	1.613.015
Aset tidak lancar	4.540.074	4.504.676
Total Aset	6.505.844	6.117.691
<u>Liabilitas</u>		
Liabilitas jangka pendek	(616.447)	(632.403)
Liabilitas jangka panjang	(1.104.095)	(969.212)
Total Liabilitas	(1.720.542)	(1.601.615)
Aset Neto	4.785.302	4.516.076

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ Nine-month Period ended September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya		
Penjualan neto	2.025.825	2.490.669
Laba periode berjalan	569.227	810.715
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-	(5.783)
Total laba komprehensif periode berjalan	569.227	804.932

15. INTEREST IN JOINT VENTURES (continued)

Set out below is the summarized financial information:

Summarized statements of financial position:

**PT Union Sampoerna Triputra
Persada and its subsidiaries**

Assets
Current assets
Non-current assets

Total Assets

Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities

Total Liabilities

Net Assets

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

**PT Union Sampoerna Triputra
Persada and its subsidiaries**

Net sales

**Profit for the period
Other comprehensive income
for the period, net of tax**

**Total comprehensive income
for the period**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Uang muka pembelian aset tetap	35.012	17.632	Advances for purchase of fixed assets
Piutang jangka panjang lainnya	18.795	5.760	Other long-term receivables
Biaya yang ditangguhkan	2.010	2.073	Deferred charges
Uang jaminan	37	50	Security deposits
Lain-lain	13.416	13.148	Others
Total	69.270	38.663	Total

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
PT Bank Nationalnoba Tbk	-	180.000	PT Bank Nationalnoba Tbk
Total	-	180.000	Total

17. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank Nationalnoba Tbk

PT Trieika Agro Nusantara (TAN)

Pada tanggal 25 Februari 2019, TAN mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp180.000 dari PT Bank Nationalnoba Tbk dan mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2020. Pada tanggal 20 Februari 2020, TAN mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut yang jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2021. TAN telah melunasi semua utang bank jangka pendek tersebut pada tanggal 26 Februari 2021.

Pada tanggal 12 Desember 2019, TAN mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000 dari PT Bank Nationalnoba Tbk dan mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2020 dan TAN telah melunasi semua utang bank jangka pendek tersebut pada tanggal 13 Januari 2020.

Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja TAN.

Suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebesar 6,75% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Agro Multi Persada, entitas anak.

PT Bank Nationalnoba Tbk

PT Trieika Agro Nusantara (TAN)

On February 25, 2019, TAN obtained loan facility amounting to Rp180,000 from PT Bank Nationalnoba Tbk and drawdown all credit facility. This loan matures on February 26, 2020. On February 20, 2020, TAN obtained extension of the loan facility to be due on February 26, 2021. TAN has fully paid the short-term bank loan on February 26, 2021.

On December 12, 2019, TAN obtained loan facility amounting to Rp150,000 from PT Bank Nationalnoba Tbk and drawdown all credit facility. This loan matures on December 12, 2020 and TAN has fully paid the short-term bank loan on January 13, 2020.

The purpose of this loan is to finance the working capital of TAN.

The interest rate for the period ended September 30, 2021 and 2020 is 6.75% per annum.

The loan is secured by corporate guarantee of PT Agro Multi Persada, a subsidiary.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (lanjutan)

PT Trieika Agro Nusantara (TAN) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang bank jangka pendek TAN pada PT Bank Nationalnobu Tbk masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp180.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, debitur harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- i. Melakukan merger, akuisisi dan konsolidasi;
- ii. Mengalihkan, menghibahkan, dan/atau menjaminkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang;
- iii. Memperoleh fasilitas pinjaman dari pihak lain atau memberikan pinjaman kepada pihak lain manapun termasuk kepada perusahaan afiliasi, atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari;
- iv. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta pemegang saham;
- v. Mengubah kegiatan usaha, status hukum, membubarkan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela;
- vi. Melakukan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- vii. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian atau perjanjian jaminan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT General Aura Semari (GAS)

Pada tahun 2019, GAS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI dengan maksimum fasilitas sebesar Rp149.000 dan mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut. Fasilitas ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Agro Multi Persada, entitas anak, dan akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2020.

Suku bunga pada tahun 2020 adalah sebesar 6,90% per tahun.

GAS telah melunasi semua utang bank jangka pendek tersebut pada tanggal 9 Januari 2020.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (continued)

PT Trieika Agro Nusantara (TAN) (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance of TAN's short-term bank loan from PT Bank Nationalnobu Tbk amounted to RpNil and Rp180,000, respectively.

Based on the loan agreement, debtors are required to obtain written approval from bank related to conditions as follow:

- i. Merger, acquisition and consolidation;
- ii. Transfer, grant, and/or guarantee debtors' assets to other parties or act as a guarantor;
- iii. Obtain loan facilities from other parties or provide loans to other parties including affiliated companies, or make a payment before overdue except for daily operations;
- iv. Change on the Article of Association, capital, members of Boards of Commissioners and Directors including shareholders;
- v. Change of scope of activities, legal status, dissolve or apply for voluntary bankruptcy;
- vi. Make new investments or business
- vii. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement or guarantee agreement to other parties.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT General Aura Semari (GAS)

In 2019, GAS obtained working capital credit facility from BRI with the maximum facility to Rp149,000 and drawdown all credit facility. This facility is secured by corporate guarantee of PT Agro Multi Persada, a subsidiary, and will mature on December 9, 2020.

The interest rate in 2020 is 6.90% per annum.

GAS has fully paid the short-term bank loan on January 9, 2020.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ <i>Nine-month Period ended September 30, 2021</i> (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ <i>Year Ended December 31, 2020</i> (Diaudit)/ (Audited)
PT Bank Nationalnobu Tbk	180.000	150.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	149.000
Total	180.000	299.000

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Payments of short-term bank loans are as follows:

*PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk*
Total

18. UTANG USAHA

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i> (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i> (Diaudit)/ (Audited)
Pihak ketiga		
Pembelian TBS - dalam Rupiah	58.424	79.609
Pemasok		
Dalam Rupiah	204.965	298.628
Dalam Ringgit Malaysia	180	592
Dalam Dolar AS	19	441
Dalam Dolar Singapura	4	-
Dalam Yen Jepang	-	156
Subtotal	263.592	379.426
Pihak berelasi (Catatan 39b)		
Dalam Rupiah	-	5.154
Total	263.592	384.580

18. TRADE PAYABLES

*Third parties
Purchase of FFB - in Rupiah
Suppliers
In Rupiah
In Malaysian Ringgit
In US Dollar
In Singapore Dollar
In Japanese Yen*
Sub-total

*Related parties (Note 39b)
In Rupiah*
Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i> (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i> (Diaudit)/ (Audited)	
Lancar	201.147	314.946	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	32.658	17.876	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.110	29.147	31 - 60 days
61 - 90 hari	711	14.092	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	7.966	8.519	More than 90 days
Neto	263.592	384.580	Net

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
PT Sentana Adidaya Pratama	46.916	68.553
PT Agri Hikay Indonesia	19.666	105.088
PT Mulia Inti Perkasa	11.746	14.092
PT Goautama Sinarbatuah	8.099	3.840
PT Permata Agro Persada	7.278	4.736
PT Agro Tradisi	7.069	15.606
Koperasi Nengayetna	-	13.560
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	158.700	153.951
Total	263.592	379.426

Utang usaha pembelian TBS merupakan utang atas pembelian tandan buah segar (TBS) dari para petani plasma dan mitra, sedangkan utang usaha pada pemasok terutama merupakan utang atas pembelian bahan perawatan, termasuk pupuk dan suku cadang.

19. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	111.144	93.538
Dalam Ringgit Malaysia	70	-
Dalam Dolar AS	-	58
Dalam Dolar Singapura	-	19
Subtotal	111.214	93.615
Pihak berelasi (Catatan 38c)		
Dalam Rupiah	641	952
Total	111.855	94.567

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, utang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan utang kepada kontraktor. Utang lain-lain umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 45 hari.

18. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables from third parties based on suppliers are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
PT Sentana Adidaya Pratama	46.916	68.553
PT Agri Hikay Indonesia	19.666	105.088
PT Mulia Inti Perkasa	11.746	14.092
PT Goautama Sinarbatuah	8.099	3.840
PT Permata Agro Persada	7.278	4.736
PT Agro Tradisi	7.069	15.606
Koperasi Nengayetna	-	13.560
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	158.700	153.951
Total	263.592	379.426

Purchase of FFB trade payables represent payables for purchases of fresh fruit bunches (FFB) from plasma and partnership farmers, while trade payables to suppliers mainly represent payables for purchases of upkeep materials, including fertilizers and spareparts.

19. OTHER PAYABLES

Third parties	
In Rupiah	111.144
In Malaysian Ringgit	70
In US Dollar	58
In Singapore Dollar	19
Sub-total	111.214
Related parties (Note 38c)	
In Rupiah	641
Total	111.855

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, other payables - third parties mainly represent payables to contractors. Other payables - third parties are generally subject to payment of up to 45 days period.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit.

20. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities mainly represent advances received from customers in relation to sales of crude palm oil and palm kernel.

21. LABA DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI JUAL DAN SEWA KEMBALI

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	5.909	25.153
Dikurangi bagian lancar	(5.909)	(25.153)
Bagian jangka panjang laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	-	-

Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali merupakan pendapatan ditangguhkan dari selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tetap dari transaksi jual dan sewa-balik.

21. DEFERRED GAIN ON SALES AND LEASE BACK TRANSACTIONS

Deferred gain on sale and lease back transactions
Less current portion

Long-term portion of deferred gain on sales and lease back transactions

Deferred gain on sale and lease back transactions represents deferred income from excess of sales proceeds over the carrying amount of fixed assets arising from sale and leaseback transactions.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Pajak Pertambahan Nilai	66.306	60.115
Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	8.253	-
Entitas anak	2.305	-
Total	76.864	60.115

Value-Added Tax
Corporate Income Tax
The Company
Subsidiaries

Total

22. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Tagihan restitusi pajak

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Pajak Penghasilan Badan Entitas anak:		
Tahun 2020	2.984	3.537
Tahun 2019	-	21.371
Tahun 2018	-	1.334
Total	2.984	26.242

Corporate Income Tax
Subsidiaries:
Year 2020
Year 2019
Year 2018

Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	873	1.060	Article 4(2)
Pasal 15	126	120	Article 15
Pasal 21	1.956	2.841	Article 21
Pasal 22	573	620	Article 22
Pasal 23	853	20.341	Article 23
Pasal 25	9.744	3.400	Article 25
Pasal 26	3	7	Article 26
Pasal 29	76.041	51.688	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	16.868	20.023	Value-Added Tax
Pajak Bumi Bangunan	4.157	-	Property Tax
Total	111.194	100.100	Total

- d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

- d. Components of income tax expense (benefit) On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The details of income tax expense (benefit) for the periods ended September 30, 2021 and 2020, are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	20.434	The Company
Entitas anak	125.495	23.865	Subsidiaries
Penyesuaian periode sebelumnya			Previous periods adjustment
Entitas anak	900	954	Subsidiaries
Subtotal	126.395	45.253	Sub-total
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	(2.518)	(1.722)	The Company
Entitas anak	(11.605)	(51.891)	Subsidiaries
Subtotal	(14.123)	(53.613)	Sub-total
Total	112.272	(8.360)	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

22. TAXATION (continued)

- d. Components of income tax expense (benefit) (continued)

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Perusahaan			The Company
Rugi fiskal	(2.209)	-	Tax losses
Beban imbalan kerja	(243)	(1.649)	Employee benefits expense
Akrual bonus	(66)	(73)	Accrued bonus
Subtotal	(2.518)	(1.722)	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Rugi fiskal	(23.131)	(98.145)	Tax losses
Penyusutan aset tetap	(3.506)	9.520	Depreciation of fixed assets
Tanaman produktif	18.785	21.251	Bearer plants
Beban imbalan kerja	(10.756)	(3.469)	Employee benefits expense
Liabilitas sewa	4.050	5.204	Lease liabilities
Akrual bonus	(2.626)	4.522	Accrued bonus
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	495	(232)	Provision for impairment losses of assets
Aset biologis	5.084	8.978	Biological assets
Persediaan	-	480	Inventories
Subtotal	(11.605)	(51.891)	Sub-total
Beban pajak tangguhan, neto	(14.123)	(53.613)	Deferred tax expenses, net

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,**

	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	848.572	235.969
Dikurangi laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(563.534)	126.371
Eliminasi	(141.315)	(206.706)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	143.723	155.634
Beda temporer:		
Akrual bonus	7.032	731
Realisasi bonus	(6.731)	(353)
Beban imbalan kerja	1.104	8.431
Subtotal	1.405	8.809
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.984	4.768
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(9.155)	(26.330)
Pendapatan dividen	(150.000)	(50.000)
Subtotal	(155.171)	(71.562)
Taksiran laba (rugi) kena pajak	(10.043)	92.881
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	-	20.434
Pajak penghasilan dibayar di muka	(8.253)	(13.252)
Utang pajak penghasilan (Pajak dibayar dimuka) Perusahaan	(8.253)	7.182
Utang pajak penghasilan Perusahaan	-	7.182
Entitas anak	76.041	5.728
Total	76.041	12.910

e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income (loss) of the Company is as follows:

Profit before income tax
per consolidated statement
of profit or loss and other
comprehensive income
Less gain (loss) of subsidiaries
before income tax
Eliminations

**Profit before income
tax of the Company**

Temporary differences:
Accrued bonus
Realized bonus
Employee benefits expense

Sub-total

Permanent differences:

Non-deductible expenses

Income already subjected to
final income tax
Dividend income

Sub-total

Estimated taxable income (loss)

Income tax expense – current period
Prepayment of income taxes

Income tax payable
(Prepaid tax)
The Company

Income tax payable
The Company
Subsidiaries

Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

- f. Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

22. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing has been reported by the Company in its 2020 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five years. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

- f. The reconciliation between income tax expense (benefit) as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense (benefit) is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	848.572	235.969	Profit (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	186.735	51.913	Income tax expense calculated at applicable tax rate
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	5.263	13.859	Net permanent differences at applicable tax rate
Pendapatan tidak kena pajak	(62.615)	(54.655)	Non-taxable income
Rugi fiskal yang diakui	(11.496)	(84.822)	Recognized fiscal losses
Beban pajak penyesuaian tahun lalu (Catatan 22d)	900	954	Adjustments of the previous period of tax expenses (Noted 22d)
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(6.515)	(7.988)	Income subjected to final income tax
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun lalu	-	6.730	Adjustments of previous year deferred tax
Penyesuaian atas saldo aset pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	-	65.649	Adjustments of previous Adjustments in deferred tax balance - changes in tax rate
Beban (manfaat) pajak penghasilan, neto	112.272	(8.360)	Income tax expense (benefit), net

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Tanaman produktif	234.235	225.002
Liabilitas imbalan kerja	52.406	55.042
Aset biologis	(30.899)	(42.119)
Aset tetap	22.664	22.791
Piutang plasma	3.629	4.993
Akrua bonus	15.859	14.567
Persediaan	(4.328)	(5.859)
Liabilitas sewa	(6.571)	(5.523)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	611
Rugi fiskal	136.755	123.044
Aset pajak tangguhan	423.750	392.549

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Liabilitas imbalan kerja	21.197	7.561
Aset biologis	(11.820)	(7.754)
Liabilitas sewa	(10.118)	(7.115)
Akrua bonus	3.845	2.446
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.436	1.931
Aset tetap	(723)	(4.357)
Tanaman produktif	(25.908)	2.109
Persediaan	(1.354)	(1.187)
Liabilitas pajak tangguhan	(23.445)	(6.366)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada masa mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp63.695 dan Rp53.786 atas saldo akumulasi rugi fiskal sebesar Rp289.522 dan Rp244.483, pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

22. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (liabilities)

Bearer plants
Employee benefits liability
Biological assets
Fixed assets
Plasma receivables
Accrued bonus
Inventories
Lease liabilities
Allowance for impairment
losses of receivables
Fiscal losses

Deferred tax assets

Employee benefits liability
Biological assets
Lease liabilities
Accrued bonus
Allowance for impairment
losses of receivables
Fixed assets
Bearer plants
Inventories

Deferred tax liabilities

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets amounting to Rp63,695 and Rp53,786 on tax loss carry forward of Rp289,522 and Rp244,483, as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Surat ketetapan pajak
Entitas anak

PT Agro Multi Persada (AMP)

Pada bulan Juni 2020, AMP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp4.829 dan rugi fiskal disesuaikan menjadi Rp80.195. Pada tanggal 16 Juli 2020, AMP telah menerima restitusi sebesar Rp4.773. Selisih sebesar Rp57 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)

Pada bulan Maret 2020, GBSM menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 dengan total sejumlah Rp5.749 dan rugi fiskal disesuaikan menjadi Rp14.385.

Pada tanggal yang sama, GBSM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai serta koreksi atas kredit Pajak Penghasilan pasal 22 untuk tahun fiskal 2018 dengan total sejumlah Rp1.156. GBSM telah membebaskan pajak dari SKPKB tersebut dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak". Jumlah kurang bayar Pajak Penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tersebut seluruhnya dikompensasikan dengan restitusi lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tersebut diatas, sehingga jumlah restitusi pajak disesuaikan menjadi sebesar Rp4.593, yang diterima seluruhnya pada tanggal pada bulan April 2020.

Pada bulan Juni 2021, GBSM menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp2.736 dan diterima pada tanggal pada 11 Juni 2021. Pada tanggal yang sama, GBSM menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 22, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp618 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

22. TAXATION (continued)

- h. Tax assessment letters
Subsidiaries

PT Agro Multi Persada (AMP)

In June 2020, AMP received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp4,829 and fiscal loss carried forward was adjusted to Rp80,195. On July 16, 2020, AMP has received those claim for tax refund amounting to Rp4,773. The difference amounting to Rp57 was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2020.

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)

In March 2020, GBSM received SKPLB on corporate income tax for the fiscal year 2018 amounting to Rp5,749, and fiscal loss was adjusted to Rp14,385.

On the same date, GBSM received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax article 4 (2), 21, 23 and Value Added Tax with correction of prepaid tax article 22 on fiscal year 2018 amounting to Rp1,156. GBSM has charged the tax for the SKPKB and has been recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties". Total underpayment of Income Tax article 4(2), 21, 23 and the Value-Added Tax are compensated with claims from overpayment of Corporate Income Tax, so the amount of claims for tax refund was adjusted to Rp4,593, which was fully received in April 2020.

In June 2021, GBSM received SKPLB on corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp2,736 and was received on June 11, 2021. On the same date, GBSM received SKPKB for income tax payable article 22, 23 and Value-Added Tax for total amount of Rp618 and which was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the period ended September 30, 2021.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT First Lamandau Timber International (FLTI)

Pada bulan Oktober 2020, FLTI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp2 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Saldo tagihan restitusi pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp299 sudah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada bulan Juni 2021, FLTI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp1.665 dan diterima pada tanggal 16 Juni 2021. Selisih sebesar Rp63 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu". Pada tanggal yang sama, FLTI menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 22 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp50 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Pada bulan Juli 2021, FLTI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp20.706. Dari nilai tersebut diatas telah dibayar sebesar Rp1.709 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021. Pada bulan yang sama, FLTI juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 21, 22, 23, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total nilai sebesar Rp390 yang telah dibayar dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak".

Pada bulan September 2021, FLTI mengajukan keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan tersebut diatas sebesar Rp18.997 ke Direktorat Jenderal Pajak.

22. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT First Lamandau Timber International (FLTI)

In October 2020, FLTI received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp2 and was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2020. Balance of claim for tax refund of overpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp299 had already recorded as part of "Other Expenses" for the year ended December 31, 2020.

In June 2021, FLTI received SKPLB on corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp1,665 and was received on June 16, 2021. The difference amounting to Rp63 was recorded as part of "Income Tax Expenses - Adjustment for the Previous Year". On the same date, FLTI received SKPKB for income tax payable article 21, 22 and Value-Added Tax for total amount of Rp50 and which was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the period ended September 30, 2021.

In July 2021, FLTI received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp20,706. From this amount, Rp1,709 was paid and recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the period ended September 30, 2021. In the same month, FLTI also received SKPKB for income tax payable article 21, 22, 23, 4(2) and Value-Added Tax for total amount of Rp390 was paid and was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties".

In September 2021, FLTI filed an objection on the above SKPKB of Corporate Income Tax amounting to Rp18,997 to the Directorate General of Taxation.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Brahma Binabakti (BBB)

Pada bulan April 2020, BBB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp6.602. Pada tanggal yang sama, BBB menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 22, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp3.200 dan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. BBB telah menerima kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar jumlah saling hapus antara SKPLB dan SKPKB tersebut sebesar Rp3.402 pada bulan Mei 2020. Pada bulan Juni 2020, BBB mengajukan keberatan untuk sisanya sebesar Rp1.425 ke Direktorat Jenderal Pajak. Pada bulan Mei 2021, keberatan tersebut diterima oleh kantor pajak dan pada bulan Juni 2021, perusahaan telah menerima pengembalian pajak atas nilai yang diajukan keberatan tersebut. Pada bulan September 2021, BBB menerima imbalan bunga sebagai hasil diterimanya keberatan tersebut diatas sebesar Rp114 dan telah dicatat pada "Pendapatan lainnya".

PT Etam Bersama Lestari (EBL)

Pada bulan April 2020, EBL menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp4.733 dan diterima seluruhnya pada tanggal 15 Mei 2020. Selisih sebesar Rp954 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu". Pada tanggal yang sama, EBL menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 22, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp1.212 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

22. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Brahma Binabakti (BBB)

In April 2020, BBB received SKPLB on corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp6,602. On the same date, BBB received SKPKB for income tax payable article 4(2), 21, 22, 23 and Value-Added Tax for total amount of Rp3,200 and was recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. BBB received the overpayment of income tax in the total offset amount of Rp3,402 for the stated SKPLB and SKPKB in May 2020. In June 2020, BBB filed an objection for the remaining amount of Rp1,425 to the Directorate General of Taxation. In May 2021, the objection was approved by the tax office and in June 2021, the company has received the aforesaid objection amount. In September 2021, BBB received interest compensation as a result of receiving the above objection amounting to Rp114 and was recorded as part of "Other Income".

PT Etam Bersama Lestari (EBL)

In April 2020, EBL received SKPLB on corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp4,733 and was fully received on May 15, 2020. The difference amounting to Rp954 was recorded as part of "Income Tax Expenses - Adjustment for the Previous Year". On the same date, EBL received SKPKB for income tax payable article 4(2), 21, 22, 23 and Value-Added Tax for total amount of Rp1,212 and which was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2020.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Etam Bersama Lestari (EBL) (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, EBL menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 21, 22, 23, Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp1.706 untuk tahun pajak 2017. EBL telah membebankan pajak dari SKPKB tersebut dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

PT Kedap Sayaq Dua (KSD)

Pada bulan Juni 2020, KSD menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2016, dengan rugi fiskal sebesar Rp31.749 disesuaikan menjadi Rp12.258.

PT Mega Ika Khansa (MIK)

Pada bulan Mei 2021, MIK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp4.532 dan diterima seluruhnya pada tanggal 6 Mei 2021. Pada tanggal yang sama, MIK menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp310 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

22. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Etam Bersama Lestari (EBL) (continued)

In August 2020, EBL received SKPKB on Income Tax article 21, 22, 23, Corporate Income Tax and Value-Added Tax (VAT) amounting to Rp1,706 for fiscal year 2017. EBL has charged the tax from the SKPKB and has been recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2020.

PT Kedap Sayaq Dua (KSD)

In June 2020, KSD received Nil Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax for the fiscal year 2016, which tax loss amounting to Rp31,749 was adjusted to Rp12,258.

PT Mega Ika Khansa (MIK)

In May 2021, MIK received SKPLB on corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp4,532 and was fully received on May 6, 2021. On the same date, MIK received SKPKB for income tax payable article 4(2), 21, 23 and Value-Added Tax for total amount of Rp310 and was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the period ended September 30, 2021.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Hamparan Perkasa Mandiri (HPM)

Pada bulan Oktober 2020, HPM menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2017, dengan rugi fiskal sebesar Rp17.121 disesuaikan menjadi Rp15.435.

Pada bulan Oktober 2020, HPM menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 15, 21, 22, dan 23 dengan total sebesar Rp521 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

PT Muaratoyu Subur Lestari (MSL)

Pada bulan Februari 2020, MSL menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2016, dengan rugi fiskal sebesar Rp46.590 disesuaikan menjadi RpNihil.

Pada tanggal 22 dan 28 Februari 2020, MSL menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 4(2), 21, 22, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp743. MSL telah membebaskan pajak dari SKPKB tersebut dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada bulan Mei 2021, MSL menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp1.270 dan diterima pada tanggal 6 Mei 2021. Pada tanggal yang sama, MSL menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4 (2), 15, 21, 22, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp971 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

22. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Hamparan Perkasa Mandiri (HPM)

In October 2020, HPM received received Nil Tax Assessment Letter on Corporate Tax fiscal year 2017, which tax loss amounting to Rp17,121 was adjusted to Rp15,435.

In October 2020, HPM received SKPKB for income tax payable article 4(2), 15, 21, 22, and 23 for total amount of Rp521 which was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2020.

PT Muaratoyu Subur Lestari (MSL)

In February 2020, MSL received Nil Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax for the fiscal year 2016, which tax loss amounting to Rp46,590 was adjusted to RpNil.

On February 22 and 28, 2020, MSL received SKPKB for Income Tax article 4(2), 21, 22, 23 and Value Added Tax with total amounting to Rp743. MSL has charged the tax from the SKPKB and has been recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2020.

In May 2021, MSL received SKPLB on corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp1,270 and was received on May 6, 2021. On the same date, GBSM received SKPKB for income tax payable article 4 (2), 15, 21, 22, 23 and Value-Added Tax for total amount of Rp971 and which was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the period ended September 30, 2021.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban Akrua

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Transportasi dan pengangkutan	28.216	38.760
Bunga	5.823	5.995
Jasa profesional	2.951	2.064
Kontraktor	-	2.634
Lain-lain	11.062	15.351
Total	48.052	64.804

**23. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued expenses

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Transportation and freight	38.760	Transportation and freight
Interest	5.995	Interest
Professional fees	2.064	Professional fees
Contractor	2.634	Contractor
Others	15.351	Others
Total	64.804	Total

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

Short-term employee benefits liability

This account mainly consists of employees' salaries, benefits and bonuses.

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Gaji dan tunjangan	69.080	71.884
Bonus	71.598	83.334
Total	140.678	155.218

Salaries and benefits
Bonus

Total

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM BANK LOANS

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Pinjaman sindikasi	3.485.017	3.915.444
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	132.499
Total utang bank jangka panjang	3.485.017	4.047.943
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman sindikasi	646.698	639.487
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	37.500
Jatuh tempo dalam satu tahun	646.698	676.987
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.995)	(19.740)
Jatuh tempo dalam satu tahun, neto	642.703	657.247
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.838.319	3.370.956
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(1.137)
Bagian jangka panjang, neto	2.838.319	3.369.819

Syndicated loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total long-term bank loans

Less current maturity:

Syndicated loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Current maturity

Less unamortized transaction costs

Current maturity, net

Net of current maturity

Less unamortized transaction costs

Long-term portion, net

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 13 Desember 2016, AMP dan entitas anak terkait (FLTl, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM dan YWA) secara gabungan mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi sebesar AS\$239.000.000 dan Rp3.006.000. Fasilitas tersebut telah diubah dan dinyatakan kembali melalui akta perubahan dan pernyataan kembali tanggal 14 Desember 2018 serta akta perubahan tanggal 27 Desember 2019.

Semua fasilitas tersebut dalam Dollar AS yang dibiayai oleh 4 bank dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *facility agent* dan *security agent*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 13 Desember 2021 dan diperpanjang sampai dengan 13 Desember 2025.

Pinjaman ini terbagi atas:

1. Fasilitas A (AS\$, IDR), dengan tujuan:
 - a. Pembiayaan kembali fasilitas pinjaman bank sebelumnya
 - b. Pembiayaan kembali pinjaman pemegang saham
 - c. Membiayai biaya transaksi
2. Fasilitas B (IDR), dengan tujuan membayar dan membiayai kebutuhan barang modal Grup.

Tingkat suku bunga adalah agregat dari margin yang berlaku dan LIBOR (pinjaman dalam AS\$) atau JIBOR (pinjaman dalam IDR).

Margin yang berlaku antara lain:

1. Fasilitas A: 4,00% untuk *onshore* dan 3,80% untuk *offshore* (2019: Fasilitas A: 3,00% untuk *onshore* dan 2,80% untuk *offshore*).
2. Fasilitas B: 4,00%

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dari entitas anak terkait;
2. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan dari entitas anak terkait;
3. Jaminan fidusia atas piutang usaha dari entitas anak terkait;
4. Jaminan fidusia atas persediaan dari entitas anak terkait;
5. Jaminan fidusia atas klaim asuransi dari entitas anak terkait;
6. Jaminan bersyarat atas rekening entitas anak terkait;
7. Kekuasaan bersyarat untuk menarik dana dari entitas anak terkait;
8. Jaminan bersyarat berupa kepemilikan saham atas entitas anak terkait;
9. Kuasa menjual atas saham yang dijamin;
10. Jaminan dari AMP dan entitas anak terkait.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans

On December 13, 2016, AMP and related subsidiaries (FLTl, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM and YWA) collectively obtained syndicated loan facility of US\$239,000,000 and Rp3,006,000. The facility has been amended and restated through the deed of amendment and restatement dated December 14, 2018 and deed of amendment dated December 27, 2019.

All of these facilities are in US Dollars financed by 4 banks and PT Bank DBS Indonesia as *facility agent* and *security agent*. This loan will mature on December 13, 2021 and be extended until December 13, 2025.

The loan is divided into:

1. Facility A (US\$, IDR), with purposes of:
 - a. Refinancing existing bank loan facility
 - b. Refinancing the existing shareholder loan
 - c. Financing any transaction cost
2. Facility B (IDR), with purposes of pre-financing and reimbursing for capital expenditure of the Group.

The interest rate is the aggregate of the applicable margin and LIBOR (loan in US\$) or JIBOR (loan in IDR).

The applicable margin are as follows:

1. Facility A: 4.00% for onshore and 3.80% for offshore (2019: Facility A: 3.00% for onshore and 2.80% for offshore).
2. Facility B: 4.00%

The syndicated loan is secured by:

1. Land and buildings from related subsidiaries;
2. Fiducia security over machinery and equipment of the related subsidiaries;
3. Fiducia security over trade receivables of the related subsidiaries;
4. Fiducia security over inventories of the related subsidiaries;
5. Fiducia security over insurances claims of the related subsidiaries;
6. Conditional pledge over accounts of the related subsidiaries;
7. Power of attorney to withdraw fund of the related subsidiaries;
8. Conditional pledge over the share of the related subsidiaries;
9. Power to sell of the pledged shares;
10. Corporate guarantee from AMP and related subsidiaries.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

AMP dan entitas anak terkait secara gabungan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio total utang Grup neto terhadap ekuitas Grup pada setiap tanggal relevan tidak akan melebihi 2,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas pada setiap tanggal relevan tidak akan melebihi 3,00 : 1;
3. Rasio total utang neto terhadap EBITDA untuk tahun relevan tidak akan melebihi 4,00 : 1
4. Rasio total jumlah terutang terhadap total nilai jaminan sewaktu-waktu tidak akan melebihi 0,80 : 1.

Suku bunga pinjaman sindikasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Fasilitas dolar AS		
Onshore	3,11%-3,15%	3,14%-4,74%
Offshore	2,91%-2,95%	2,94%-4,54%

Perpanjangan atas pinjaman sindikasi tersebut sudah ditandatangani pada tanggal 17 Juni 2021 dan akan efektif pada tanggal 13 Desember 2021 sesuai dengan masa berlakunya.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, AMP dan entitas berelasi lainnya secara gabungan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Saldo utang sindikasi entitas anak terkait berjumlah Rp3.485.017 dan Rp3.915.444 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans (continued)

AMP and related subsidiaries collectively shall ensure financial ratios as follows:

1. On each relevant date, the ratio of Group total net debt to Group equity will not exceed thereafter 2.00 : 1;
2. On each relevant date, the ratio of total net debt to equity will not exceed thereafter 3.00 : 1;
3. The ratio of total net debt to EBITDA for the relevant year will not exceed 4.00 : 1;
4. The ratio of total outstandings loan to total security value will not exceed 0.80 : 1.

The interest rates on syndicated loans for the periods ended September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	US Dollar facility
	Onshore
	Offshore

The extension of the syndicated loan has been signed on June 17, 2021 and will be effective on December 13, 2021 according to its validity period.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, AMP and other related entities collectively have complied with all the related covenants.

Outstanding balance of syndicated loans of the related subsidiaries amounted to Rp3,485,017 and Rp3,915,444 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

PT Dwiwira Lestari Jaya (DLJ)

Berdasarkan Akta Notaris Mutiara Siswono Patiendra, S.H., No. 2 tanggal 15 Januari 2018, yang diubah dengan perjanjian kredit No.163/AMD/CB/JKT/2020 tanggal 13 Mei 2020, DLJ mendapatkan fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga dengan total maksimum sebesar Rp600.000 dengan tingkat suku bunga 9% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai perhitungan kreditur (*effective floating*). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2024 dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Januari 2021.

Pinjaman kredit tersebut dijamin dengan:

1. SHGU seluas 11.983 hektar atas nama DLJ dengan total jaminan Rp700.000;
2. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan dari DLJ dengan total jaminan Rp50.000.

DLJ harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas pada setiap tahun relevan tidak akan melebihi (dalam hal tanggal relevan jatuh pada setiap kuartal laporan keuangan setelah tanggal penarikan pertama) 3,0 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap EBITDA untuk tahun relevan yang jatuh pada setiap kuartal laporan keuangan setelah tanggal penarikan pertama, tidak akan melebihi 5,0 : 1 atau setelahnya 4,0 : 1;
3. Rasio cakupan layanan utang (DSCR) atau EBITDA terhadap beban bunga ditambah pokok pembayaran dari tahun masing-masing untuk tahun relevan yang jatuh pada setiap kuartal laporan keuangan setelah tanggal penarikan pertama, minimal 1,1 : 1.

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,00%.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Maret 2020 sebesar Rp190.000.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

PT Dwiwira Lestari Jaya (DLJ)

Based on Notarial Deed No. 2 of Mutiara Siswono Patiendra, S.H., dated January 15, 2018, which is amended through credit agreement No.163/AMD/CB/JKT/2020 dated May 13, 2020, DLJ obtained loan facility from CIMB Niaga with total maximum amount of Rp600,000 with interest rate of 9% per annum and may change at any time according to calculations from creditor (*effective floating*). This loan will mature on January 15, 2024 and the withdrawal period of credit facility is up to January 15, 2021.

The credit agreement is secured by:

1. SHGU with area of 11,983 hectares under DLJ's name with total collateral amount of Rp700,000;
2. Fiducia security over machinery and equipment of DLJ with total collateral amount of Rp50,000.

DLJ shall ensure financial ratios as follows:

1. On each relevant period, the ratio of total net debt to equity will not exceed (in the case of a relevant date falling on each quarter of financial statements after the date of first withdrawal) 3.0 : 1;
2. On each relevant period falling on or each quarter of financial statements after the date of the first withdrawal, the ratio of total net debt to EBITDA will not exceed 5.0 : 1 or thereafter 4.0 : 1;
3. On each relevant period falling on or each quarter of financial statements after the date of the first withdrawal, the ratio of debt service coverage ratio (DSCR) or EBITDA divided by interest expense plus each period of principal repayment minimal 1.1 : 1.

The interest rate for the year ended December 31, 2020 ranged from 9.75% to 10.00%, per annum.

This loan facility has been repaid on March 2, 2020 amounted to Rp190,000.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Anugerah Agung Prima Abadi (AAPA)

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Rotam, S.H., Mkn., No. 75, 76 dan 77 tanggal 21 Desember 2018, yang diubah dengan perjanjian kredit bulan Maret 2020, AAPA memperoleh perjanjian fasilitas kredit investasi dari Mandiri berupa:

Kredit Investasi *Refinancing* (KI) yang terdiri dari KI *Tranche I*, KI *Tranche II*, dan KI *Tranche III*, masing-masing sebesar Rp280.000, Rp32.400, dan Rp119.000 dengan batas waktu 7 tahun sejak penandatanganan Perjanjian atau paling lambat sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 untuk KI *Tranche I* dan KI *Tranche III*, dan tanggal 31 Desember 2020 untuk KI *Tranche II*. Pada 22 September 2020, AAPA menandatangani surat penawaran pemberian kredit untuk memperpanjang jangka waktu penarikan untuk KI *Tranche I* dan KI *Tranche III* sampai dengan 31 Desember 2020. Pada tahun 2019, AAPA mencairkan pinjaman sebesar Rp150.000.

Tujuan pinjaman ini adalah:

1. Untuk melunasi seluruh atau sebagian utang AAPA kepada pemegang saham dan/(atau) pihak terkait serta pengembangan AAPA
2. Untuk pembiayaan dan pembangunan kebun kelapa sawit dan infrastruktur
3. Untuk pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit

AAPA harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio total kewajiban neto terhadap ekuitas (*leverage*) maksimal 250% yang berlaku mulai tahun 2019;
2. Rasio cakupan layanan utang (*Debt Service Coverage Ratio*) atau EBITDA terhadap beban bunga ditambah utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun minimal 100% yang berlaku mulai Desember 2020;
3. Rasio *networth* (total ekuitas) yang bernilai positif;
4. Rasio total *bank debt* terhadap EBITDA maksimal 5 (lima) kali yang berlaku mulai Desember 2020;
5. Rasio *security coverage* aset tetap yang bernilai minimal 110%.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Anugerah Agung Prima Abadi (AAPA)

Based on Notarial Deed No. 75, 76 and 77 of Ashoya Rotam, S.H., Mkn., dated December 21, 2018, which is amended through credit agreement in March 2020, AAPA obtained investment credit facility agreements from Mandiri as follows:

Refinancing Credit Investment (KI) consisting of KI *Tranche I*, KI *Tranche II*, and KI *Tranche III* with amount Rp280,000, Rp32,400 and Rp119,000, respectively, with maturity of 7 years from the contract signing or the latest on December 31, 2025. The withdrawal period of these facilities is up to June 30, 2020 for KI *Tranche I* and KI *Tranche III*, and December 31, 2020 for KI *Tranche II*. On September 22, 2020, AAPA entered into credit offering letter to extend withdrawal period for KI *Tranche I* and KI *Tranche III* up to December 31, 2020. In 2019, AAPA drawdown this facility amounting to Rp150,000.

The purpose of this loan:

1. To pay off all or part of AAPA's debt to shareholders and/(or) related parties and AAPA development
2. To finance and develop oil palm plantations and infrastructure
3. To finance the construction of an oil palm mill

AAPA shall ensure financial ratios as follows:

1. Net debt to equity ratio (*leverage*) at the maximum of 250% which commenced in 2019;
2. Debt service coverage ratio or EBITDA to interest expense plus current portion of long term debts at the minimum of 100% which commenced in December 2020;
3. Networth ratio (total equity) in a positive amount;
4. Bank debt to EBITDA ratio at the maximum of 5 (five) times which commenced from December 2020;
5. Security coverage fixed asset ratio at the minimum of 110%.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Anugerah Agung Prima Abadi (AAPA) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah, kebun kelapa sawit dan pengembangan, PMKS serta bangunan dan yang akan dibangun atas nama AAPA.

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berkisar antara 8,40% sampai dengan 9,35% (2019: 9,35%)

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 November 2020.

PT Natura Pasific Nusantara (NPN)

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Rotam, S.H., Mkn., No. 80, 81 dan 82 tanggal 21 Desember 2018, yang diubah dengan perjanjian kredit bulan Maret 2020, NPN memperoleh perjanjian fasilitas kredit investasi dari Mandiri berupa:

Kredit Investasi *Refinancing* (KI) *Tranche I*, *KI Tranche II* dan *KI Tranche III*, masing-masing sebesar Rp250.000, Rp100.000 dan Rp85.000. Jangka waktu fasilitas ini berakhir selama 7 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit atau pada tanggal 31 Desember 2025. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 untuk *KI Tranche I* dan *KI Tranche III*, dan tanggal 31 Desember 2020 untuk *KI Tranche II*. Pada tahun 2019, NPN mencairkan pinjaman ini sebesar Rp150.000. Pada tanggal 22 September 2020, NPN menandatangani surat penawaran pemberian kredit untuk memperpanjang jangka waktu penarikan untuk *KI Tranche I* dan *KI Tranche III* sampai dengan 31 Desember 2020.

Tujuan pinjaman ini adalah:

1. Melunasi seluruh atau sebagian utang NPN kepada pemegang saham dan/atau pihak terkait serta pengembangan NPN.
2. Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit dan investasi nontanaman berupa bangunan dan infrastruktur.
3. Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit.

Pinjaman kredit tersebut dijamin dengan:

1. Aset tetap berupa tanah berikut kebun kelapa sawit, bangunan, dan infrastruktur atas nama NPN;
2. *Cash Deficit Guarantee* dari PT Agro Multi Persada, entitas anak.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Anugerah Agung Prima Abadi (AAPA)
(continued)

This loan is secured by the following:

- *Land, exsisting and developing palm oil plantation, PMKS and also buildings which will be built on behalf of AAPA.*

The interest rate for the year ended December 31, 2020 are ranging from 8.40% to 9.35% (2019: 9.35%)

This loan facility has been repaid on November 30, 2020.

PT Natura Pasific Nusantara (NPN)

Based on Notarial Deed No. 80, 81 and 82 of Ashoya Rotam, S.H., Mkn., dated December 21, 2018, which is amended through credit agreement in March 2020, NPN obtained investment credit facility agreements from Mandiri as follows:

Refinancing Credit Investment (KI) Tranche I, KI Tranche II and KI Tranche III with amount of Rp250,000, Rp100,000 and Rp85,000, respectively. These facilities will mature after 7 years from the date of signing of the credit agreements or as at December 31, 2025. The withdrawal period of these facilities is up to June 30, 2020 for KI Tranche I and KI Tranche III, and December 31, 2020 for KI Tranche II. In 2019, NPN drawdown this facility amounting to Rp150,000. On September 22, 2020, NPN entered into credit offering letter to extend withdrawal period for KI Tranche I and KI Tranche III up to December 31, 2020.

The purposes of this loan:

1. *Repay all or part of NPN's debts to shareholders and/or related parties and development of NPN.*
2. *Financing the oil palm plantation and non-plantation investments for buildings and infrastructures development.*
3. *Financing the oil palm mill development.*

The credit agreement is secured by:

1. *Fixed assets over land including oil palm plantations, buildings and infrastructures on behalf of NPN;*
2. *Cash Deficit Guarantee from PT Agro Multi Persada, a subsidiary.*

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Natura Pasific Nusantara (NPN) (lanjutan)

NPN harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio total kewajiban neto terhadap ekuitas (*leverage*) maksimal 250% yang berlaku mulai tahun 2019;
2. Rasio cakupan layanan utang (*Debt Service Coverage Ratio*) atau EBITDA terhadap beban bunga ditambah utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun minimal 100% yang berlaku mulai Desember 2020;
3. Rasio *networth* (total ekuitas) yang bernilai positif;
4. Rasio total *bank debt* terhadap EBITDA maksimal 5 (lima) kali yang berlaku mulai Desember 2020;
5. Rasio *security coverage* aset tetap yang bernilai minimal 110%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, NPN telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berkisar antara 8,15% sampai dengan 9,35%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang bank jangka panjang NPN pada Mandiri adalah sebesar Rp132.499.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Januari 2021.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ <i>Nine-month Period ended September 30, 2021</i> (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ <i>Year Ended December 31, 2020</i> (Diaudit)/ (Audited)
Pinjaman sindikasi	487.222	633.136
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132.499	167.501
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	190.000
Total	619.721	990.637

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Natura Pasific Nusantara (NPN) (continued)

NPN shall ensure financial ratios as follows:

1. Net debt to equity ratio (*leverage*) at the maximum of 250% which commenced in 2019;
2. Debt service coverage ratio or EBITDA to interest expense plus current portion of long term debts at the minimum of 100% which commenced in December 2020;
3. Networth ratio (total equity) in a positive amount;
4. Bank debt to EBITDA ratio at the maximum of 5 (five) times which commenced from December 2020;
5. Security coverage fixed asset ratio at the minimum of 110%.

As of December 31, 2020, NPN has complied with the related covenants.

The interest rate for the year ended December 31, 2020 are ranging from 8.15% to 9.35%.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of NPN's long-term bank loan to Mandiri amounted to Rp132,499.

This loan facility has been repaid on January 4, 2021.

Payments of long-term bank loans are as follow:

Syndicated loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

Grup memiliki transaksi jual dan sewa-balik untuk kendaraan dan alat berat yang digunakan dalam operasinya.

Jumlah tercatat liabilitas keuangan lainnya dan mutasi selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemberi pinjaman

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
PT BRI Multi Finance	57.451	133.487
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.417	24.667
Total	72.868	158.154

PT BRI Multi Finance
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Total

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Rupiah	72.868	158.154

Rupiah

c. Pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya di masa depan:

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	62.478	119.882
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	13.924	48.968
Total	76.402	168.850
Dikurangi biaya bunga	(3.534)	(10.696)
Nilai kini pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya	72.868	158.154
Bagian jangka pendek	(59.257)	(111.260)
Liabilitas keuangan lainnya - jangka panjang	13.611	46.894

a. By lessor

b. By currency

c. Future minimum other financial liabilities payment:

Current maturity
More than 1 year to 5 years

Total
Less amount applicable to interest

Present value of minimum
other financial liabilities payment
Current portion

Other financial liabilities - long term portion

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Triputra yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Grup dan karyawan di atas masing-masing sebesar 4,0% dan 2,4% dari penghasilan dasar pensiun karyawan.

Pembayaran iuran dana pensiun yang dibayarkan ke Dana Pensiun Triputra untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp6.957 (31 Desember 2020: Rp9.376).

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan dengan asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Tingkat diskonto	5,75%-8,25%	5,75%-8,25%	Discount rate
Tingkat pengembalian investasi	8,00%	8,00%	Expected rate of return on investment
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI-4	100% TMI-4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI-4	5% TMI-4	Disability rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Biaya jasa kini	34.837	32.760	Current service cost
Beban bunga	15.157	13.590	Interest cost
Keuntungan imbalan jangka panjang lainnya	-	(1.620)	Gain on other long-term employee benefits
Beban imbalan kerja karyawan, neto	49.994	44.730	Employee benefits expenses, net

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined contribution retirement plans and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Triputra, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contribution to the funds by the Group and employees are computed at 4.0% and 2.4% of the basic pensionable income for employees, respectively.

Total contribution payment to Dana Pensiun Triputra for the period ended September 30, 2021 amounted to Rp6,957 (December 31, 2020: Rp9,376).

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law.

The Group recorded the long-term employee benefits liability with the following primary assumptions:

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang
adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Saldo awal	311.302	231.314
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	34.837	47.260
Beban bunga	15.157	18.365
Keuntungan imbalan jangka panjang lainnya	-	(1.643)
Biaya jasa lalu	-	(8.906)
	49.994	55.076
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	27.652
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan demografis	-	(644)
Penyesuaian pengalaman	-	4.357
	-	31.365
Mutasi karyawan	-	6
Imbalan kerja yang dibayar selama periode berjalan	(5.010)	(6.459)
Saldo akhir	356.286	311.302

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in long-term employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Interest cost
Gain on other long-term employee benefits
Past service cost
<u>Re-measurement gain (loss) charged to other comprehensive income</u>
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Experience adjustments
Employee mutation
Employee benefits paid during the period
Ending balance

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The share capital ownership in the Company as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

30 September 2021/September 30, 2021

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total (Rp)/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Persada Capital Investama	4.614.300.000	23,243	461.430	PT Persada Capital Investama
PT Triputra Investindo Arya	4.545.669.200	22,897	454.567	PT Triputra Investindo Arya
Salween Investment Pte Ltd	2.957.360.000	14,897	295.736	Salween Investment Pte Ltd
PT Daya Adicipta Mustika	2.782.340.000	14,015	278.234	PT Daya Adicipta Mustika
Gochean Holdings Incorporated	2.163.980.000	10,900	216.398	Gochean Holdings Incorporated
Tjandra Karya Hermanto *)	31.859.000	0,160	3.186	Tjandra Karya Hermanto *)
Budiarto Abadi **)	25.638.500	0,129	2.564	Budiarto Abadi **)
George Oetomo **)	29.740.500	0,150	2.974	George Oetomo **)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.701.652.800	13,609	270.165	Public (below 5% each)
Total	19.852.540.000	100,00	1.985.254	Total

*) Presiden Direktur/President Director

**) Direktur/Director

31 Desember 2020/December 31, 2020

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total (Rp)/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Persada Capital Investama	4.614.300.000	24,30	461.430	PT Persada Capital Investama
PT Triputra Investindo Arya	4.468.360.000	23,54	446.836	PT Triputra Investindo Arya
Salween Investment Pte Ltd	4.117.360.000	21,69	411.736	Salween Investment Pte Ltd
Gochean Holdings Incorporated	3.003.980.000	15,82	300.398	Gochean Holdings Incorporated
PT Daya Adicipta Mustika	2.782.340.000	14,65	278.234	PT Daya Adicipta Mustika
Total	18.986.340.000	100,00	1.898.634	Total

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.33 tanggal 7 Desember 2020, para pemegang saham menyetujui untuk:

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No. 33 dated December 7, 2020, the shareholders agreed to:

- Memecah nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi sebesar Rp100 (angka penuh) per saham.
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula Rp2.000.000 menjadi Rp5.000.000.
- Menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 250.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana ("IPO").

- Split the Company's par value from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.
- Increase the Company's authorized capital from previously Rp2,000,000 to Rp5,000,000.
- Issue new shares from the Company's portfolio in the maximum amount of 250,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share, to be offered to the public through initial public offering ("IPO").

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.113 tanggal 22 Februari 2021, para pemegang saham menyetujui menambah penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar semula 250.000.000 saham baru menjadi 925.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana ("IPO").

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.133 tanggal 25 Mei 2021, sehubungan dengan hasil pelaksanaan penawaran umum perdana kepada masyarakat, maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan berubah menjadi 19.852.540.000 saham .

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.189 tanggal 25 Juni 2021, para pemegang saham perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan wajib sebesar Rp397.051.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No. 113 dated February 22, 2021, the shareholders agreed to increase the issuance of new shares from the Company's portfolio in the maximum amount of initially 250,000,000 new shares turn into 925,000,000 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share, to be offered to the public through initial public offering ("IPO").

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No. 133 dated May 25, 2021, as the result of initial public offering, the number of shares issued and paid has changed to 19,852,540,000 shares.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of September 30, 2021 and December 31, 2020. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No. 189 dated June 25, 2021, the company's shareholders agreed to establish statutory reserve amounted Rp397,051.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended September 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.189 tanggal 25 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp15,11 (angka penuh) untuk setiap lembar saham.

Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara penyesuaian bagian kepentingan nonpengendali pada entitas anak dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan dikurangi biaya transaksi terkait serta efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Selisih nominal saham dengan nilai tercatat obligasi konversi	1.732.048	1.732.048
Agio saham		
Salween Investment Pte Ltd	975.996	975.996
Gochean Holdings Incorporated	557.144	557.144
Efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	2.122	2.122
PT Daya Adicipta Mustika	54	54
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	86.620	-
Biaya emisi saham	(18.579)	(5.756)
Total	3.335.405	3.261.608

Selisih nominal saham dengan nilai tercatat obligasi konversi

Tambahan modal disetor ini berasal dari selisih nominal saham yang diterbitkan dengan nilai tercatat obligasi konversi pada saat pengkonversian terjadi. Pengkonversian terjadi terakhir pada tanggal 1 Juli 2016, yang mengakibatkan tambahan modal disetor yang berkaitan meningkat menjadi sebesar Rp1.732.048.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No. 189 dated June 25, 2021, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounted to Rp15.11 (full amount) per share.

Difference in transactions with non-controlling interests

This account represent the difference between the adjustment of ownership of non-controlling interests in subsidiaries and the fair value of consideration paid or received.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital from the difference between the par value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares, less any directly attributable transaction cost and effect of participation in tax amnesty program.

The additional paid-in capital in the Company as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

The difference between par value with carrying value of convertible bonds
Share premium
Salween Investment Pte Ltd
Gochean Holdings Incorporated
Effect of participation in tax amnesty program
PT Daya Adicipta Mustika
Sales of the Company's shares through public offering
Share issuance cost

The difference between par value with carrying value of convertible bonds

This additional paid-in capital arose from the difference between par value with carrying value of convertible bonds at the time conversion occurs. The last conversion occurred on July 1, 2016, which resulted in additional paid-in capital increasing to Rp1,732,048.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham

Akun agio saham merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan dengan hasil bersih setoran saham yang diterima dari Salween Investment Pte Ltd ("Salween") dan Gochean Holdings Incorporated ("GHI"). Sehingga saldo tambahan modal disetor tersebut meningkat dari Rp800.188 menjadi sebesar Rp1.533.140.

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 866.200.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp200 per saham (angka penuh) dan penerimaan netto keseluruhan sebesar Rp160.417 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 – angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp200 – angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset netto entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
PT Agro Multi Persada	265.065	187.396

Kepentingan nonpengendali atas rugi (laba) periode berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)
PT Agro Multi Persada	(23.134)	4.771

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium

Share premium account represents the difference between par value of the Company's shares and the actual contribution received from Salween Investment Pte Ltd ("Salween") and Gochean Holdings Incorporated ("GHI"). Accordingly, balance of additional paid in capital increased from Rp800,188 to Rp1,533,140.

On April 12, 2021, the Company completed the initial public offering of its 866,200,000 shares to the public at Rp200 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp160,417 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 – full amount) and the offering price share (Rp200 – full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the interim consolidated statement of financial position.

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
PT Agro Multi Persada	265.065	187.396

Non-controlling interests in loss (profit) of subsidiaries are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)
PT Agro Multi Persada	(23.134)	4.771

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Aset lancar	1.723.965	2.211.692
Aset tidak lancar	7.908.137	7.956.780
Liabilitas jangka pendek	(1.413.795)	(2.084.429)
Liabilitas jangka panjang	(3.904.263)	(5.336.895)
Total ekuitas	4.314.044	2.747.148
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	4.309.667	2.739.849
Kepentingan non-pengendali	4.377	7.299

Ringkasan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)
Penjualan	4.452.740	3.565.036
Laba (rugi) periode berjalan	448.965	(99.298)
Penghasilan komprehensif lain periode Berjalan, setelah pajak	-	2.980
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	448.965	(96.318)
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	379	347

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of this subsidiary is provided below:

Summarized consolidated statement of financial position

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Aset lancar	1.723.965	2.211.692
Aset tidak lancar	7.908.137	7.956.780
Liabilitas jangka pendek	(1.413.795)	(2.084.429)
Liabilitas jangka panjang	(3.904.263)	(5.336.895)
Total ekuitas	4.314.044	2.747.148
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	4.309.667	2.739.849
Kepentingan non-pengendali	4.377	7.299

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)
Penjualan	4.452.740	3.565.036
Laba (rugi) periode berjalan	448.965	(99.298)
Penghasilan komprehensif lain periode Berjalan, setelah pajak	-	2.980
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	448.965	(96.318)
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	379	347

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)
Minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit	4.379.220	3.522.684
Tandan buah segar	57.550	35.442
Karet	15.970	6.910
Total	4.452.740	3.565.036

Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal. Informasi penjualan antar segmen disajikan dalam informasi segmen (Catatan 40).

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

Untuk periode yang berakhir 30 September 2021 dan 2020, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah dari segmen operasi produk kelapa sawit dengan rincian sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales	
	2021	2020	2021	2020
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.105.160	1.409.581	24,82%	39,54%
PT Sinar Alam Permai	864.534	524.528	19,42%	14,71%
PT Energi Unggul Persada	642.878	-	14,44%	0,00%
PT Kutai Refinery Nusantara	532.158	432.777	11,95%	12,14%
PT LDC East Indonesia	240.568	423.387	5,40%	11,88%
Total	3.385.298	2.790.273	76,03%	78,27%

Crude palm oil and palm kernel
Fresh fruit bunches
Rubber

Total

All sales represent the local sales. The information of inter-segment sales are presented in the segment information (Note 40).

For the sale of goods, the Group satisfies its performance obligation at a point in time.

For the periods ended September 30, 2021 and 2020, the Group's sales to customers that exceeded 10% of total consolidated sales are from palm oil products operating segment with details as follows:

PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai
PT Energi Unggul Persada
PT Kutai Refinery Nusantara
PT LDC East Indonesia

Total

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF SALES

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)
Beban perawatan	510.346	596.636
Beban panen	310.708	274.284
Alokasi beban tidak langsung	334.543	321.394
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	300.249	285.746
Beban produksi TBS	1.455.846	1.478.060

Upkeep costs
Harvesting costs
Allocation of indirect costs
Depreciation and amortization
expenses (Notes 12 and 14)

FFB production costs

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Beban produksi TBS	1.455.846	
Pembelian TBS	1.638.575	
TBS tersedia	3.094.421	
Saldo awal TBS	1.311	
Saldo akhir TBS	(4.904)	
Pemakaian TBS untuk produksi CPO dan PK	(3.047.599)	
Beban pokok penjualan - TBS	43.229	
Pemakaian TBS untuk produksi CPO dan PK	3.047.599	
Beban pengolahan CPO dan PK	88.983	
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 12)	96.397	
Alokasi beban tidak langsung	46.086	
Beban pokok produksi	3.279.065	
Barang jadi		
Pembelian CPO	69.612	
Saldo awal CPO dan PK	193.189	
Saldo akhir CPO dan PK	(192.967)	
Beban pokok penjualan - CPO dan PK	3.348.899	
Karet		
Beban panen	6.774	
Alokasi beban tidak langsung	3.324	
Beban perawatan	1.767	
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 12)	2.293	
Beban produksi karet	14.158	
Barang jadi		
Saldo awal karet	27	
Saldo akhir karet	(162)	
Pemakaian karet untuk produksi RSS	(7.628)	
Beban pokok penjualan - karet	6.395	
Pemakaian karet untuk produksi RSS	7.628	
Beban pengolahan RSS	754	
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 12)	380	
Alokasi beban tidak langsung	153	
Bahan baku dalam proses		
Saldo awal	139	
Saldo akhir	-	
Beban produksi karet	9.054	
Barang jadi		
Saldo awal RSS	769	
Saldo akhir RSS	(764)	
Beban pokok penjualan - RSS	9.059	
Total beban pokok penjualan	3.407.582	

31. COST OF SALES (continued)

1.478.060	<i>FFB production costs</i>
1.070.878	<i>Purchase of FFB</i>
2.548.938	<i>FFB available</i>
1.913	<i>Beginning balance of FFB</i>
(4.879)	<i>Ending balance of FFB</i>
(2.508.642)	<i>FFB consumed for production of CPO and PK</i>
37.330	<i>Cost of sales - FFB</i>
2.508.642	<i>FFB consumed for production of CPO and PK</i>
73.998	<i>CPO and PK manufacturing cost</i>
88.483	<i>Depreciation and amortization expenses (Notes 12)</i>
46.664	<i>Allocation of indirect costs</i>
2.717.787	<i>Costs of goods manufactured</i>
-	<i>Finished goods</i>
182.852	<i>Purchase of CPO</i>
(124.299)	<i>Beginning balance of CPO and PK</i>
	<i>Ending balance of CPO and PK</i>
2.776.340	<i>Cost of sales - CPO and PK</i>
5.590	<i>Rubber</i>
2.134	<i>Harvesting costs</i>
142	<i>Allocation of indirect costs</i>
548	<i>Upkeep costs</i>
8.414	<i>Depreciation and amortization expense (Notes 12)</i>
8	<i>Rubber production costs</i>
(87)	<i>Finished goods</i>
(2.820)	<i>Beginning balance of rubber</i>
	<i>Ending balance of rubber</i>
	<i>Rubber consumed for production of RSS</i>
5.515	<i>Cost of sales - rubber</i>
2.820	<i>Rubber consumed for production of RSS</i>
470	<i>RSS manufacturing costs</i>
249	<i>Depreciation and amortization expenses (Notes 12)</i>
73	<i>Allocation of indirect costs</i>
191	<i>Raw material in process</i>
-	<i>Beginning balance</i>
-	<i>Ending balance</i>
3.803	<i>Rubber production costs</i>
987	<i>Finished goods</i>
(192)	<i>Beginning balance of RSS</i>
	<i>Ending balance of RSS</i>
4.598	<i>Cost of sales - RSS</i>
2.823.783	<i>Total cost of sales</i>

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir 30 September 2021 dan 2020, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian Grup.

31. COST OF SALES (continued)

For the periods ended September 30, 2021 and 2020, the Group has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated sales of the Group.

32. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

32. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,

	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Transportasi dan pengangkutan	109.266	135.006	Transportation and freight
Beban penyusutan (Catatan 12)	4.020	-	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	13.255	9.458	Others
Total	126.541	144.464	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,

	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Gaji dan tunjangan	237.000	188.724	Salaries and allowances
Jasa profesional	12.691	9.915	Professional fees
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	9.927	10.625	Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)
Representasi dan sumbangan	8.686	8.056	Representation and donation
Asuransi	3.112	1.029	Insurance
Umum dan administrasi kantor	3.076	2.868	Office general and administrative
Utilitas	2.582	1.927	Utilities
Pelatihan dan rekrutmen	1.020	1.033	Training and recruitment
Perjalanan dinas	706	1.469	Business travelling
Sewa	666	1.036	Rental
Pajak dan perizinan	589	540	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	259	399	Repair and maintenance
Tanggung jawab sosial perusahaan	242	173	Corporate social responsibility
Lain-lain	1.977	1.690	Others
Total	282.533	229.484	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN LAINNYA

34. OTHER INCOME

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	21.721	21.721	Deferred gain on sale and lease back transactions
Pendapatan penjualan cangkang kelapa sawit	21.391	12.751	Income from sale of palm shell
Laba netto selisih kurs atas aktivitas operasi	12.513	24.781	Net gain on foreign exchange attributable to operating activities
Pendapatan sewa	2.886	5.952	Rental income
Klaim asuransi	1.405	625	Insurance claims
Keuntungan atas penjualan unit reksadana (catatan 5)	-	4.688	Gain on sale of mutual funds unit (note 5)
Lain-lain	8.887	7.490	Others
Total	68.803	78.008	Total

35. BEBAN LAINNYA

35. OTHER EXPENSES

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Denda pajak	4.840	911	Penalty tax
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	4.204	3.484	Loss on sale of fixed assets (Note 12)
Administrasi bank	420	555	Bank administration
Rugi netto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	11.127	Net loss on foreign exchange attributable to operating activities
Lain-lain	1.861	1.139	Others
Total	11.325	17.216	Total

36. BIAYA KEUANGAN

36. FINANCE COSTS

Biaya keuangan terutama terdiri atas beban bunga dari pinjaman bank, liabilitas keuangan lainnya dan rugi kurs yang timbul dari utang bank dalam mata uang asing.

Finance costs mainly consist of interest expense on bank loans, other financial liabilities and foreign exchange losses due to translation of bank loans denominated in foreign currency.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PENDAPATAN KEUANGAN

37. FINANCE INCOME

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,

	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Jasa giro dan deposito berjangka	15.213	25.868	Current accounts and time deposits
Piutang kepada pihak ketiga	2.013	3.102	Non-trade receivables to third parties
Total	17.226	28.970	Total

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

38. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal
30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah
sebagai berikut:

The balances with related parties as of September
30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

a. Piutang lain-lain (Catatan 7)

a. Other receivables (Note 7)

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
PT Harapan Hibrida Kalbar	70	-	PT Harapan Hibrida Kalbar
PT Graha Cakramulia	26	-	PT Graha Cakramulia
PT Salonok Ladang Mas	48	-	PT Salonok Ladang Mas
PT Sumber Mahardika Graha	27	-	PT Sumber Mahardika Graha
PT Triputra Investindo Arya	2	-	PT Triputra Investindo Arya
Total	173	-	Total

Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,00%	Percentage to consolidated total assets
--	-------	-------	---

b. Utang usaha (Catatan 18)

b. Trade payables (Note 18)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
PT Sumber Mahardika Graha	-	5.123	PT Sumber Mahardika Graha
Lain-lain	-	31	Others
Total	-	5.154	Total

Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,00%	0,09%	Percentage to consolidated total liabilities
--	-------	-------	--

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Utang lain-lain (Catatan 19)

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)
Dana Pensiun Triputra	641	784
PT Triputra Investindo Arya	-	26
PT Harapan Hibrida Kalbar	-	142
Total	641	952
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,01%	0,02%

Transaksi dengan pihak berelasi

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dengan pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)
Pembelian - tandan buah segar		
PT Sumber Mahardhika Graha	17.319	9.409
PT Salonok Ladang Mas	1.484	-
Total	18.803	9.409
Persentase terhadap total pembelian konsolidasi - tandan buah segar	1,15%	0,88%
Beban umum dan administrasi Dana Pensiun Triputra	2.079	2.062
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	0,74%	0,89%

38. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows: (continued)

c. Other payables (Note 19)

Dana Pensiun Triputra	
PT Triputra Investindo Arya	
PT Harapan Hibrida Kalbar	
Total	
Persentase terhadap total consolidated total liabilities	

Transactions with related parties

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. Transactions with related parties for nine-month period ended September 30, 2021 and 2020 are as follows:

Purchases – fresh fruit bunches	
PT Sumber Mahardhika Graha	
PT Salonok Ladang Mas	
Total	
Persentase terhadap total consolidated purchases - fresh fruit bunches	

General and administrative
expenses Dana Pensiun Triputra

Persentase terhadap total konsolidasi
general and administrative expenses

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci yang merupakan imbalan kerja jangka pendek dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp34.999 dan Rp33.732.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Harapan Hibrida Kalbar	Ventura bersama/ Joint venture
PT Graha Cakramulia	Ventura bersama/ Joint venture
PT Sumber Mahardhika Graha	Ventura bersama/ Joint venture
PT Salonok Ladang Mas	Ventura bersama/ Joint venture
PT Triputra Investindo Arya	Pemegang saham Perusahaan/Shareholder of the Company
Dana Pensiun Triputra	Entitas sepengendali/Entity under common control

39. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	713.166	249.100
Jumlah rata-rata tertimbang saham	19.563.806.667	18.986.340.000
Laba per saham dasar (angka penuh)	36	13

Pada tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan memecah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi sebesar Rp100 (angka penuh) per saham, yang mengakibatkan jumlah saham yang beredar meningkat (Catatan 27). Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham baru.

38. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties (continued)

For nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020, the amount of gross compensation for the key management for short-term employee benefits was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses amounting to Rp34,999 and Rp33,732, respectively.

The details of the nature of relationships and transactions with related parties were as follows:

Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Piutang lain-lain, Utang lain-lain/other receivables, other payables
Piutang lain-lain/other receivables
Piutang lain-lain, Utang usaha, pembelian - tandan buah segar/other receivables, trade payables, purchases - fresh fruit bunches
Piutang lain-lain, Pembelian - tandan buah segar/other receivables, sales - fresh fruit bunches
Piutang lain-lain, Utang lain-lain/other receivables, other payables
Utang lain-lain, beban operasi/other payables, operating expenses

39. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Profit for the period attributable to owners of the parent
	Weighted-average number of shares
	Basic earnings per share (full amount)

On December 7, 2020, the Company split the par value of the shares from Rp1,000,000 (full amount) per share to become Rp100 (full amount) per share, which resulted increase in number of outstanding shares (Note 27). For the purpose of calculating the earnings per share, the outstanding shares were calculated based on the new number of shares.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada bulan April 2021, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 866.200.000 lembar saham, sehingga jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah 19.563.806.667 saham.

39. EARNINGS PER SHARE (continued)

In April, 2021, the Company conducted the initial public offering of 866,200,000 shares, so the weighted-average number of shares for the nine-month period ended September 30, 2021 was 19,563,806,667 shares.

40. SEGMENT OPERASI

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit/ <i>Palm oil and palm kernel</i>	Karet/ <i>Rubber</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	
Periode yang berakhir pada yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 Penjualan					Period ended September 30, 2021 Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	4.436.770	15.970	-	4.452.740	Sales to external customers
Laba usaha segmen dilaporkan	657.672	1.523	-	659.195	Reportable segment operating profit
Pendapatan lainnya, neto				57.478	Other income, net
Biaya keuangan, neto				(152.716)	Finance costs, net
Bagian laba dari ventura bersama				284.615	Share of profit from joint ventures
Beban pajak penghasilan				(112.272)	Income tax expense
Laba periode berjalan				736.300	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	341.416	7.360	-	348.776	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	415.265	2.264	-	417.529	Depreciation and amortization
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen dilaporkan	11.337.575	162.293	-	11.499.868	Reportable segment assets
Pajak dibayar di muka				76.864	Prepaid taxes
Tagihan restitusi pajak				2.984	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan				423.750	Deferred tax assets
Aset grup				12.003.466	Group's assets
Liabilitas segmen dilaporkan	4.196.599	8.380	-	4.204.979	Reportable segment liabilities
Utang pajak				111.194	Taxes payables
Liabilitas pajak tangguhan				23.445	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan				356.286	Employee benefits liability
Liabilitas grup				4.695.904	Group's liabilities

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

	Minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit/ <i>Palm oil and palm kernel</i>	Karet/ <i>Rubber</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>
Periode yang berakhir pada yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 Penjualan				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	3.558.126	6.910	-	3.565.036
Laba usaha segmen dilaporkan	434.064	(3.492)	-	430.572
Pendapatan lainnya, neto				60.792
Biaya keuangan, neto				(503.828)
Bagian laba dari ventura bersama				248.433
Manfaat pajak penghasilan				8.360
Laba periode berjalan				244.329
Tahun yang berakhir pada yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	436.367	16.584	-	452.951
Penyusutan dan amortisasi	523.244	2.332	-	525.576
Aset dan liabilitas				
Aset segmen dilaporkan	11.681.311	163.753	-	11.845.064
Pajak dibayar di muka				60.115
Tagihan restitusi pajak				26.242
Aset pajak tangguhan				392.549
Aset grup				12.323.970
Liabilitas segmen dilaporkan	5.237.564	12.356	-	5.249.920
Utang pajak				100.100
Liabilitas pajak tangguhan				6.366
Liabilitas imbalan kerja karyawan				311.302
Liabilitas grup				5.667.688

40. OPERATING SEGMENT (continued)

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

Period ended September 30, 2020 Sales
<i>Sales to external customers</i>
<i>Reportable segment operating profit</i>
<i>Other income, net</i>
<i>Finance costs, net</i>
<i>Share of profit from joint ventures</i>
<i>Income tax benefit</i>
Profit for the period
Year ended December 31, 2020 Other segment information
<i>Capital expenditures</i>
<i>Depreciation and amortization</i>
Assets and liabilities
<i>Reportable segment assets</i>
<i>Prepaid taxes</i>
<i>Claims for tax refund</i>
<i>Deferred tax assets</i>
Group's assets
<i>Reportable segment liabilities</i>
<i>Taxes payables</i>
<i>Deferred tax liabilities</i>
<i>Employee benefits liability</i>
Group's liabilities

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
	Mata Uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
Dalam Dolar AS	AS\$ 33.338.399	476.972	57.367.807	809.173
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 202.891	694	202.121	706
Aset lancar lainnya				
Dalam Dolar AS	AS\$ 4.747	68	37.271	526
Dalam Euro	EUR -	-	1.500	26
Piutang lain-lain				
Dalam Dolar AS	AS\$ -	-	18.772	265
Total		477.734		810.696
Liabilitas				
Utang usaha – pihak ketiga				
Dalam Ringgit Malaysia	MYR (52.700)	(180)	(169.619)	(592)
Dalam Dolar AS	AS\$ (1.336)	(19)	(31.270)	(441)
Dalam Dolar Singapura	SG\$ (344)	(4)	-	-
Dalam Yen Jepang	JPY -	-	(1.150.000)	(156)
Utang lain-lain – pihak ketiga				
Dalam Ringgit Malaysia	MYR (20.350)	(70)	-	-
Dalam Dolar AS	AS\$ -	-	(4.094)	(58)
Dalam Dolar Singapura	SG\$ -	-	(1.792)	(19)
Beban akrual				
Dalam Dolar AS	AS\$ (407.995)	(5.837)	(407.993)	(5.755)
Dalam Dolar Singapura	SG\$ -	-	(11.607)	(124)
Utang bank jangka panjang				
Dalam Dolar AS	AS\$ (243.588.270)	(3.485.017)	(277.592.597)	(3.915.444)
Total		(3.491.127)		(3.922.589)
Liabilitas moneter neto		(3.013.393)		(3.111.893)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 30 September 2021 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 28 Oktober 2021, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan turun sebesar lebih kurang Rp25.909.

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Diaudit)/ (Audited)	
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
Assets				
Cash and cash equivalents				
In US Dollar	AS\$ 33.338.399	476.972	57.367.807	809.173
In Malaysian Ringgit	MYR 202.891	694	202.121	706
Other current assets				
In US Dollar	AS\$ 4.747	68	37.271	526
In Euro	EUR -	-	1.500	26
Other receivables				
In US Dollar	AS\$ -	-	18.772	265
Total		477.734		810.696
Liabilities				
Trade payables – third parties				
In Malaysian Ringgit	MYR (52.700)	(180)	(169.619)	(592)
In US Dollar	AS\$ (1.336)	(19)	(31.270)	(441)
In Singapore Dollar	SG\$ (344)	(4)	-	-
In Japanese Yen	JPY -	-	(1.150.000)	(156)
Other payables – third parties				
In Malaysian Ringgit	MYR (20.350)	(70)	-	-
In US Dollar	AS\$ -	-	(4.094)	(58)
In Singapore Dollar	SG\$ -	-	(1.792)	(19)
Accrued expenses				
In US Dollar	AS\$ (407.995)	(5.837)	(407.993)	(5.755)
In Singapore Dollar	SG\$ -	-	(11.607)	(124)
Long-term bank loans				
In US Dollar	AS\$ (243.588.270)	(3.485.017)	(277.592.597)	(3.915.444)
Total		(3.491.127)		(3.922.589)
Net monetary liabilities		(3.013.393)		(3.111.893)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net liabilities position of currencies other than Rupiah as of September 30, 2021 is reflected using the middle rate of exchange as of October 28, 2021 the net liabilities in foreign currencies will decrease by approximately Rp25,909.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

<u>30 September 2021</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	1.047.078	1.047.078
Surat-surat berharga	2.530	2.530
Piutang usaha		
Pihak ketiga	81.485	81.485
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	11.410	11.410
Pihak berelasi	173	173
Piutang plasma	154.975	154.975
Aset tidak lancar lainnya	18.795	18.795
Total	1.316.446	1.316.446
Liabilitas keuangan		
Utang usaha		
Pihak ketiga	263.592	263.592
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	111.214	111.214
Pihak berelasi	641	641
Beban akrual	48.053	48.053
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	140.678	140.678
Liabilitas derivatif - jangka pendek	242	242
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	642.703	642.703
Liabilitas keuangan lainnya	59.257	59.257
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	2.838.319	2.838.319
Liabilitas keuangan lainnya	13.611	13.611
Liabilitas derivatif - jangka panjang	10.632	10.632
Total	4.128.941	4.128.941

42. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

<u>September 30, 2021</u>
Financial assets
Cash and cash equivalents
Marketable securities
Trade receivables
Third parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Plasma receivables
Other non-current assets
Total
Financial liabilities
Trade payables
Third parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Derivative liabilities - current
Current maturity of long-term debts
Bank loans
Other financial liabilities
Long-term debts, net of current maturity
Bank loans
Other financial liabilities
Derivative liabilities - non-current
Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020: (lanjutan)

<u>31 Desember 2020</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>
Aset keuangan	
Kas dan setara kas	1.489.961
Surat-surat berharga	4.617
Piutang usaha	
Pihak ketiga	120.009
Piutang lain-lain	25.890
Piutang plasma	146.423
Aset derivatif	81
Aset tidak lancar lainnya	5.810
Total	1.792.791
Liabilitas keuangan	
Utang bank jangka pendek	180.000
Utang usaha	
Pihak ketiga	379.426
Pihak berelasi	5.154
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	93.615
Pihak berelasi	952
Beban akrual	64.804
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	155.218
Liabilitas derivatif - jangka pendek	1.979
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	657.247
Liabilitas keuangan lainnya	111.260
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	3.369.819
Liabilitas keuangan lainnya	46.894
Liabilitas derivatif - jangka panjang	19.675
Total	5.086.043

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

42. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2021 and December 31, 2020: (continued)

<u>December 31, 2020</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>
Financial assets	
Cash and cash equivalents	1.489.961
Marketable securities	4.617
Trade receivables	
Third parties	120.009
Other receivables	25.890
Plasma receivables	146.423
Derivative assets	81
Other non-current assets	5.810
Total	1.792.791
Financial liabilities	
Short-term bank loans	180.000
Trade payables	
Third parties	379.426
Related party	5.154
Other payables	
Third parties	93.615
Related party	952
Accrued expenses	64.804
Short-term employee benefits liability	155.218
Derivative liabilities - current	1.979
Current maturity of long-term debts	
Bank loans	657.247
Other financial liabilities	111.260
Long-term debts, net of current maturity	
Bank loans	3.369.819
Other financial liabilities	46.894
Derivative liabilities - non-current	19.675
Total	5.086.043

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are a reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai tercatat atas utang bank jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Informasi nilai wajar

Tabel berikut menyediakan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

**Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using**

		Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Pada 30 September 2021					At September 30, 2021
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	249.808	-	249.808	-	Biological assets - agriculture produce
Liabilitas derivatif	10.874	-	10.874	-	Derivative liabilities
Pada 31 Desember 2020					At December 31, 2020
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	226.697	-	226.697	-	Biological assets - agriculture produce
Aset derivatif	81	-	81	-	Derivative assets
Liabilitas derivatif	21.654	-	21.654	-	Derivative liabilities

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama 2021 dan 2020.

42. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amounts of long-term bank loans and other financial liabilities with floating interest rate are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Non-current financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.

Fair value information

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during 2021 and 2020.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, surat-surat berharga, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Grup terkena dampak risiko nilai wajar tingkat suku bunga akibat pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel.

Grup mempunyai instrumen lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek dan panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp3.472, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena utang bank dalam mata uang asing terutama Dolar AS.

Grup mempunyai instrumen lindung nilai untuk risiko pertukaran mata uang asing.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, marketable securities, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, other payables and accrued expenses.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group has a hedging instrument for interest rate exposures.

At September 30, 2021, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the period ended September 30, 2021 would have been Rp3,472 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term bank loans.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as bank loans are denominated in foreign currencies mainly US Dollar.

The Group has a hedging instrument for foreign exchange exposure.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp301.402, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara berkala oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Hal tersebut merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

At September 30, 2021, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax expense for the period ended September 30, 2021 would have been Rp301,402 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, other current assets, trade payables, others payable, accrued expenses and long-term bank loans denominated in foreign currency.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and evaluated periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires payment upon existence of ownership documents. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2t dan 11, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara didanai sendiri oleh Grup hingga fasilitas pendanaan dari bank kepada plasma terealisasi. Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customers in the event of overdue payment and/or default.

Plasma receivables

As disclosed in Notes 2t and 11, plasma receivables represent cost incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the Group while awaiting realization of funding facility from banks to plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan karet, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

f. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of palm oil products and rubbers, where the profit margin on sale of palm products and rubbers may be affected from international market prices fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

f. Changes in liabilities arising from financing activities

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 (Tidak diaudit)/
Period ended September 30, 2021 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	180.000	(180.000)	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4.027.066	(619.721)	57.932	15.745	-	3.481.022	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	158.154	(85.286)	-	-	-	72.868	Other financial liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.365.220	(885.007)	57.932	15.745	-	3.553.890	Total liabilities from financing activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Diaudit)/
Year ended December 31, 2020 (Audited)

	Saldo Awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	479.000	(299.000)	-	-	-	180.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4.628.931	(704.413)	78.517	24.031	-	4.027.066	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya	223.287	(65.133)	-	-	-	158.154	Lease liabilities and other financial liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.331.218	(1.068.546)	78.517	24.031	-	4.365.220	Total liabilities from financing activities

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING**

Komitmen penjualan

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan minyak kelapa sawit kepada pelanggan pihak ketiga dengan jumlah dan harga yang telah disepakati.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Sales commitment

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has several commitments to sell crude palm oil to third party customers at specified agreed quantity and price.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

Utang bank jangka panjang plasma

Sesuai perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (Persero) Tbk ("BRI Agroniaga"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dan PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") entitas anak tertentu diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada BRI Agroniaga, Mandiri, CIMB, BNI dan BSI adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Entitas anak akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, sisa utang petani plasma binaan entitas anak kepada BRI Agroniaga, Mandiri, CIMB, BNI dan BSI masing-masing adalah sebesar Rp334.937 dan Rp330.824.

Komitmen belanja modal

Pembangunan pabrik kelapa sawit

Pada bulan Agustus 2020, PT Gawi Bahandep Sawit Mekar ("GBSM"), entitas anak, menjalin perjanjian kerja dengan PT Sentral Sawita Mulia, pihak ketiga, untuk membangun pabrik kelapa sawit senilai Rp85.150 yang terhitung sejak bulan Agustus 2020 dan direncanakan akan selesai pada bulan November 2021. Sampai dengan tanggal 30 September 2021, jumlah yang direalisasi dari nilai perjanjian kerja tersebut adalah sebesar Rp79.615.

Pada bulan Januari 2021, PT Kedap Sayaaq Dua ("KSD"), entitas anak, menjalin perjanjian kerja dengan PT Sentral Sawita Mulia, pihak ketiga, untuk membangun pabrik kelapa sawit senilai Rp72.000 yang terhitung sejak bulan Januari 2021 dan direncanakan akan selesai pada bulan Januari 2022. Sampai dengan tanggal 30 September 2021, jumlah yang direalisasi dari nilai perjanjian kerja tersebut adalah sebesar Rp27.483.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Plasma long-term bank loans

Under the loan agreements with PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (Persero) Tbk ("BRI Agroniaga"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") certain subsidiaries are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with BRI Agroniaga, Mandiri, CIMB, BNI and BSI shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The subsidiaries are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the amount of plasma loan that must be settled by plasma farmers under guidance of the subsidiaries to BRI Agroniaga, Mandiri, CIMB, BNI and BSI amounted to Rp334,937 and Rp330,824, respectively.

Capital expenditures commitments

Construction of palm oil mill

In August 2020, PT Gawi Bahandep Sawit Mekar ("GBSM"), a subsidiary, entered into work agreement with PT Sentral Sawita Mulia, a third party, to build a palm oil mill amounting to Rp85,150 starting August 2020 and planned to be completed on November 2021. As of September 30, 2021, the amount realized from work agreement was Rp79,615.

In January 2021, PT Kedap Sayaaq Dua ("KSD"), a subsidiary, entered into work agreement with PT Sentral Sawita Mulia, a third party, to build a palm oil mill amounting to Rp72,000 starting January 2021 and planned to be completed on January 2022. As of September 30, 2021, the amount realized from work agreement was Rp27,483.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

Tuntutan hukum

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Grup yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

Aset (liabilitas) derivatif

Pada tahun 2020, AMP dan entitas anak tertentu melakukan transaksi derivatif untuk periode September 2020 sampai dengan Agustus 2021 dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk lindung nilai suatu kewajiban terhadap risiko fluktuasi nilai mata uang di masa yang akan datang dan bukan untuk spekulasi. Transaksi tersebut berakhir setiap bulan pada tanggal penyelesaian.

Pada tahun 2020, AMP dan entitas anak tertentu melakukan transaksi derivatif untuk periode September 2020 sampai dengan Agustus 2021 dan pada tahun 2021 untuk periode September 2021 sampai dengan November 2021 dengan PT Bank DBS Indonesia untuk lindung nilai suatu kewajiban terhadap risiko fluktuasi nilai mata uang di masa yang akan datang dan bukan untuk spekulasi. Transaksi tersebut berakhir setiap bulan pada tanggal penyelesaian. Pada tanggal 30 September 2021, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp242 yang dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif - jangka pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2020, AMP dan entitas anak tertentu melakukan perjanjian *interest rate swap* untuk periode April 2020 sampai dengan Mei 2023 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tujuan untuk lindung nilai suku bunga suatu kewajiban terhadap risiko fluktuasi suku bunga di masa yang akan datang dan bukan untuk spekulasi. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tahun 2023. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan perjanjian tersebut pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp10.632 dan dicatat sebagai "Liabilitas derivatif - jangka panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Litigation case

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

Derivative asset (liabilities)

In 2020, AMP and certain subsidiaries have entered into a derivative transaction for the period of September 2020 to August 2021 with PT Bank OCBC NISP Tbk to hedge the value of the obligation against the risk of future currency fluctuations and is not for speculation. The transaction will expire on each settlement date.

In 2020, AMP and certain subsidiaries have entered into a derivative transaction for the period of September 2020 to August 2021 and in 2021 for the period of September 2021 to November 2021 with PT Bank DBS Indonesia to hedge the value of the obligation against the risk of future currency fluctuations and is not for speculation. The transaction will expire on each settlement date. As of September 30, 2021, the fair value of the derivative assets amounted to Rp242 which is recorded as part of "Derivative liabilities - current" in the consolidated statement of financial position and "Finance costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2020, AMP and certain subsidiaries have entered into interest rate swap agreement for the period of April 2020 to May 2023 with PT Bank CIMB Niaga Tbk to hedge the interest of the obligation against the risk of future interest rate fluctuations and is not for speculation. The agreement is valid up to 2023. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned agreement as of September 30, 2021 amounted to Rp10,632 and is presented as "Derivative liabilities - non current" in the consolidated statement of financial position and "Finance costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. TRANSAKSI NONKAS

45. NON-CASH TRANSACTIONS

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-month Period Ended September 30,</i>		
2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Diaudit)/ (Audited)	
Reklasifikasi tanaman produktif belum menghasilkan ke tanaman produktif menghasilkan (Catatan 12)	74.176	255.382
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	2.439	3.154
Penambahan aset tetap dan bibit melalui uang muka pembelian aset tetap	17.632	27.414

*Reclassification of immature bearer
plants to mature bearer plants
(Note 12)*
*Additions to immature bearer plants
through depreciation and
amortization capitalization
(Notes 12 and 14)*
*Additions to fixed assets and nursery
through advances for purchases
of fixed assets*

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and*
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Entitas menerapkan Amandemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal tahun pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan Amandemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal Amandemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal tahun pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan Amandemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur
PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the 2020 annual improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 69: Agriculture
PSAK 69 (Improvement 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest".

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Entitas menerapkan amendemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal tahun pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan Amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir tahun pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk tahun pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.